



SKRIPSI

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR BERSERI TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS CERPEN SISWA DI SMAN 12 PEKANBARU



UIN SUSKA RIAU

OLEH

LIA MAKHMUDAH
NIM 12111222154

UIN SUSKA RIAU

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1447 H/2025 M

- Halaman ini Dilindungi Undang-Undang
1. Tidak diperbolehkan untuk menyalin, mengutip, atau menjiplak sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari pihak yang bersangkutan.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR BERSERI TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS CERPEN SISWA DI SMAN 12 PEKANBARU

Skripsi

Diajukan untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan (S.Pd)



UIN SUSKA RIAU

OLEH

LIA MAKHMUDAH
NIM 12111222154

UIN SUSKA RIAU

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1447 H/2025 M

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Penggunaan Media Gambar Berseri Terhadap Keterampilan Menulis Teks Cerpen siswa di SMAN 12 Pekanbaru*, yang ditulis oleh Lia Makhmudah NIM 12111222154 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 23 Dzulhijjah 1446 H
19 Juni 2025 M

Menyetujui,

Ketua Jurusan
Pendidikan Bahasa Indonesia

Dr. H. Nursalim, M.Pd.
NIP. 19660410 199303 1 005

Pembimbing

Dra. Murny, M.Pd.
NIP. 19660906 199303 2 002



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

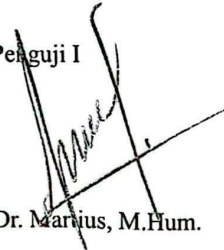
Skripsi dengan judul *Pengaruh Penggunaan Media Gambar Berseri Terhadap Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa di SMAN 12 Pekanbaru*, yang ditulis oleh Lia Makhmudah NIM. 12111222154 telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 12 Muharram 1447 H / 08 Juli 2025 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia.

Pekanbaru, 15 Muharram 1447 H

11 Juli 2025 M

Mengesahkan,
Sidang Munaqasyah

Penguji I


Dr. Marius, M.Hum.

Penguji II


Debi Febianto, M.Pd.

Penguji III


Vera Sardila, M.Pd.

Penguji IV


Rizki Erdayani, M.A.

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Anwar Tiniaty, M.Pd.Kons..
NIP. 19751115 200312 2 001





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lia Makhmudah

NIM : 12111222154

Tempat/Tgl. Lahir : Bengkulu/29 Maret 2002

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Judul Skripsi :

Pengaruh Penggunaan Media Gambar Berseri Terhadap Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa di SMAN 12 Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 19 Juni 2025

Yang membuat pernyataan

Lia Makhmudah
NIM. 12111222154



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil 'alamin. Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam penulis kirimkan kepada Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari alam kebodohan menuju alam yang penuh cahaya keimanan dan ilmu pengetahuan. Skripsi ini berjudul **“Pengaruh Penggunaan Media Gambar Berseri Terhadap Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa di SMAN 12 Pekanbaru”** merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan penulisan skripsi ini berkat bantuan dari berbagai pihak. Terutama keluarga besar penulis, khususnya yang penulis cintai, sayang dan hormati yaitu dan, adik saya yang tiada henti memberikan do'a dan dukungan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang penuh hormat sebesar-besarnya atas arahan, bimbingan, dan saran yang diberikan kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Novianti MS, SE, M.SI, AK, sebagai Rektor Universitas Sultan Syarif Kasim Riau beserta Wakil Rektor I Dr. Hj. Helmiati, M.Ag, Wakil Rektor II Prof. Dr H. Mas'ud Zein, M.Pd, dan Prof. Edi Erwan, S.Pt., M. Sc., Ph.D. sebagai Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan kepada penulis untuk menempuh dan menuntut ilmu di UIN Suska Riau.
2. Ibu Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau beserta Wakil Dekan I Bapak Prof. Dr. H. Zarkasih, M.Ag., Wakil Dekan II Bapak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Dr. Zubaidah Amir, MZ., S.Pd., M.Pd Wakil Dekan III Ibu Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons., beserta staff dan pegawai Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Nursalim, M.Pd selaku ketua program studi Pendidikan Bahasa Indonesia dan Bapak Dr. Afdhal Kusumanegara, M.Pd. selaku sekretaris program studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta staff yang membantu penulis dalam setiap kegiatan administrasi jurusan.
4. Ibu Vera Sardila, M.Pd. selaku Dosen Penasehat Akademik (PA) yang telah memberikan bantuan, dukungan, serta bimbingan kepada penulis selama menempuh pendidikan di Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Dra. Murny, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan, ilmu, dan meluangkan waktu serta memberikan petunjuk dan masukan dari awal, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Seluruh Dosen Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama duduk di bangku perkuliahan.
7. Kepala sekolah beserta keluarga besar SMA Negeri 12 Pekanbaru yang telah memberikan izin dan membantu penulis melakukan penelitian.
8. Ibu Fildzah Fitri Ali, S.Pd. selaku guru bidang studi Bahasa Indonesia di SMAN 12 Pekanbaru yang telah membantu penulis selama penelitian.
9. Seluruh siswa dan siswi kelas XI.6 dan kelas XI.8 yang telah membantu saat proses belajar mengajar selama penelitian di sekolah.
10. Sahabat-sahabat terbaik yang penulis kenal dari awal perkuliahan Aqila Fadilla Haya dan Ayu Lestari yang telah menemani, membantu dan memberikan dukungan serta motivasi kepada penulis dan yang menjadi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penyemangat di kala lelah, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini bersama kalian di UIN Suska Riau.

11. Kepada sahabat masa kecil penulis, Amalia Khairunnisa yang telah memberikan semangat dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
12. Teman-teman seperjuangan skripsi Dinda Riswani, Kusnaeni Rahmah, dan Stevany Oktavia yang senantiasa mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi.
13. Keluarga besar Pendidikan Bahasa Indonesia kelas C 2021 yang namanya tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.
14. Seluruh teman Pendidikan Bahasa Indonesia angkatan 2021 dan keluarga besar Pendidikan Bahasa Indonesia yang namanya tidak dapat penulis cantumkan satu per satu.
15. Kepada teman-teman mahasiswa KKN Desa Mayang Pongkai dan teman-teman PPL MTs Muhammadiyah 02 Pekanbaru yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu, yang telah memberikan dukungan, semangat dan kenangan indah yang tidak bisa terulang lagi.
16. Terima kasih kepada diri sendiri yang telah mampu berjuang untuk sampai dimasa ini. Masa yang setiap mahasiwa impikan untuk memberi hadiah terindah kepada orang tua bahwa anaknya telah sarjana.

Penulis berdoa dan berharap kepada Allah SWT, semoga kebaikan hati, ketulusan, kemurahan, bantuan, dan doa dari seluruh pihak akan menjadi amal jayyah bagi semuanya. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi orang lain yang membacanya. Aamiin Yaa Rabbal 'Alamin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, 19 Juni 2025

Penulis

Lia Makhmudah

12111222154



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN



Pertama saya ucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala nikmat berupa kesehatan, kekuatan, dan inspirasi yang sangat banyak dalam proses penyelesaian skripsi ini. Shalawat serta salam selalu terlimpahkan pada Nabi Muhammad SAW.

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang yang sangat kukasihi dan kusayangi...

Orang Tua Tercinta

Terima kasih untuk Bapak Nurcholis dan Ibu Istiah, orang tua ku tersayang yang telah memberikan segalanya kepada ku, selalu melangitkan doa-doa baik dan menjadikan motivasi untuk saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih sudah mengantarkan saya sampai di titik ini, semoga bapak dan mamak selalu diberikan kesehatan dan umur panjang agar dapat melihat dan menemani langkahku kedepannya menuju kesuksesan. Saya persembahkan karya tulis sederhana ini untuk Bapak dan Mamak.

Adikku Tersayang

Untuk adikku tersayang Ahmed Habiburrahman terima kasih telah menjadi adik sekaligus teman cerita yang memberikan semangat, doa, dan dorongan moral untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dosen Pembimbing

Terima kasih kepada Ibu Dra. Murny, M.Pd. yang telah membantu saya selama ini, membimbing, memberikan ilmu, meluangkan waktu, serta memberikan motivasi selama proses penulisan skripsi ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

“Janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman”

(QS. Ali Imran:139)

“Go on your path, even if you live for a day”

(Park Jimin of BTS)

“Don’t be trapped in someone else’s dream”

(Kim Taehyung of BTS)

“No matter how hard it is, don’t give up on your dream”

(Jeon Jungkook of BTS)

“No darkness, no season is eternal. It's not a lonely road, it's a winter that has already passed. The sound of the changing seasons, the sound of the changing world”

(Spring Day by BTS)

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Lia Makhmudah (2025): Pengaruh Penggunaan Media Gambar Berseri Terhadap Keterampilan Menulis Teks cerpen Siswa di SMA

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterampilan menulis teks cerpen siswa menggunakan media gambar berseri. Penelitian ini menggunakan metode *quasi experimental design*, dengan rancangan yang akan dipakai *nonequivalent control group design*. Populasi penelitian ini terdiri dari 444 siswa kelas XI SMA Negeri 12 Pekanbaru. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *cluster random sampling* sehingga terpilih kelas XI.8 sebagai kelas kontrol sebanyak 44 siswa dengan menggunakan model pembelajaran konvensional dan kelas XI.6 sebagai kelas eksperimen sebanyak 43 siswa yang menerapkan media gambar berseri. Instrumen penelitian berupa tes menulis cerpen secara individu, dengan pengumpulan data melalui *pretest* dan *posttest*. Data analisis menggunakan uji normalitas, homogenitas, dan uji *independent sample t-test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari uji *independent sample t-test* yang diperoleh (sig.2-tailed) adalah 0,000. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 (sig 0,000<0,05), dengan nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 81,11 dengan kategori baik dan rata-rata kelas kontrol yang tidak menerapkan media gambar berseri yaitu 73,80 dengan kategori kurang, yang menunjukkan bahwa keterampilan menulis teks cerpen yang diperoleh kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak yang artinya terdapat pengaruh dari penggunaan media gambar berseri terhadap keterampilan menulis teks cerpen siswa di kelas XI SMA Negeri 12 Pekanbaru.

Kata Kunci: *Media Gambar Berseri, Keterampilan Menulis, Teks Cerpen*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Lia Makhmudah (2025): The Effect of Using Picture Series Media toward Student Short Story Text Writing Skills at Senior High School

This research aimed at finding out short story text writing skills of students taught by using picture series media. Quasi-experimental design method was used in this research with nonequivalent control group design. 444 the eleventh-grade students at State Senior High School 12 Pekanbaru were the population of this research. Cluster random sampling technique was used so that 44 the eleventh-grade students of class 8 were selected as the control group taught by using conventional learning model and 43 the students of class 6 as the experimental group taught by using picture series media. The research instrument was in the form of an individual short story writing test. Collecting data was done through pretest and posttest. Analyzing data was done by using tests of normality, homogeneity, and independent sample t-test. The results showed that the score of significance (sig.2-tailed) in independent sample t-test was 0.000. The score was higher than 0.05 (sig 0.000<0.05). The mean score of the experimental group was 81.11 with good category, and the mean of control group taught not by using picture series was 73.80 with poor category. It showed that the short story writing skills obtained by the experimental group were higher than the control group. Thus, it could be concluded that H_a was accepted, and H_0 was rejected, and it meant that there was an effect of using Picture Series media toward student short story text writing skills at the eleventh grade of State Senior High School 12 Pekanbaru.

Keywords: Picture Series Media, Writing Skills, Short Story Text

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

ليا محمودة، (٢٠٢٥): تأثير استخدام وسائط الصور المتسلسلة على مهارة كتابة نص القصة القصيرة لدى تلاميذ المرحلة الثانوية

هذا البحث يهدف إلى معرفة مهارة كتابة نص القصة القصيرة لدى التلاميذ باستخدام وسائط الصور المتسلسلة. واستخدم هذا البحث منهج التصميم شبه التجريبي، بتصميم مجموعة ضابطة غير مكافئة. وتكون مجتمع البحث من ٤٤٤ تلميذاً من الصف الحادي عشر في المدرسة الثانوية الحكومية ١٢ في بكنبارو. وتم استخدام أسلوب العينة العشوائية العنقودية، فتم اختيار الصف الحادي عشر شعبه ٨ كصف ضابط يتكون من ٤٤ تلميذاً باستخدام نموذج التعلم التقليدي، والصف الحادي عشر شعبه ٦ كصف تجريبي يتكون من ٤٣ تلميذاً طبق عليهم استخدام وسائط الصور المتسلسلة. وأداة البحث المستخدمة هي اختبار كتابة قصة قصيرة بشكل فردي، وتم جمع البيانات من خلال اختبار قبلي واختبار بعدي. وتم تحليل البيانات من خلال اختبار التوزيع الطبيعي، واختبار التجانس، والاختبار التائي لعينتين مستقلتين. وأظهرت نتائج البحث أن القيمة الدلالية للاختبار التائي لعينتين مستقلتين هي ٠,٠٠٠ < ٠,٠٠٥، وهي أقل من ٠,٠٠٥ (٠,٠٠٥ > ٠,٠٠٥)، وبلغ متوسط درجة الصف التجريبي ٨١,١١ ضمن الفئة الجيدة، وبلغ متوسط درجة الصف الضابط الذي لم يُطبق عليه استخدام وسائط الصور المتسلسلة ٧٣,٨٠ ضمن الفئة الضعيفة، مما يدل على أن مهارة كتابة القصة القصيرة لدى تلاميذ الصف التجريبي أعلى من تلاميذ الصف الضابط. وبناءً على ذلك، يمكن الاستنتاج بأن الفرضية البديلة مقبولة، والفرضية المبدئية مردودة، مما يعني أن هناك تأثيراً لاستخدام وسائط الصور المتسلسلة على مهارة كتابة نص القصة القصيرة لدى تلاميذ الصف الحادي عشر في المدرسة الثانوية الحكومية ١٢ في بكنبارو.



الكلمات الأساسية: وسائط الصور المتسلسلة، مهارة الكتابة، نص القصة القصيرة

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PENGHARGAAN	iv
PERSEMBAHAN.....	vii
MOTTO	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Pembatasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	10
G. Definisi Istilah.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	13
A. Kajian Teori	13
B. Penjelasan Variabel-Variabel Penelitian.....	36
C. Keterkaitan Variabel penelitian.....	37
D. Kajian Penelitian yang Relevan	38
E. Kerangka Berpikir.....	42
F. Hipotesis Penelitian.....	44
BAB III METODE PENELITIAN	46
A. Jenis Penelitian.....	46
B. Desain Penelitian.....	46
C. Tempat dan Waktu Penelitian	47



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D.	Populasi dan Sampel Penelitian	48
E.	Instrumen Penelitian.....	49
F.	Validitas Instrumen	53
G.	Prosedur Penelitian.....	55
H.	Teknik Pengumpulan Data.....	58
I.	Teknik Analisis Data.....	62
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		66
A.	Deskripsi Data Penelitian.....	66
B.	Uji Prasyarat Analisis Data	127
C.	Pembahasan Hasil Penelitian	130
D.	Keterbatasan Penelitian.....	134
BAB V PENUTUP		135
A.	Simpulan	135
B.	Saran.....	137
DAFTAR PUSTAKA		139
RIWAYAT HIDUP		186

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

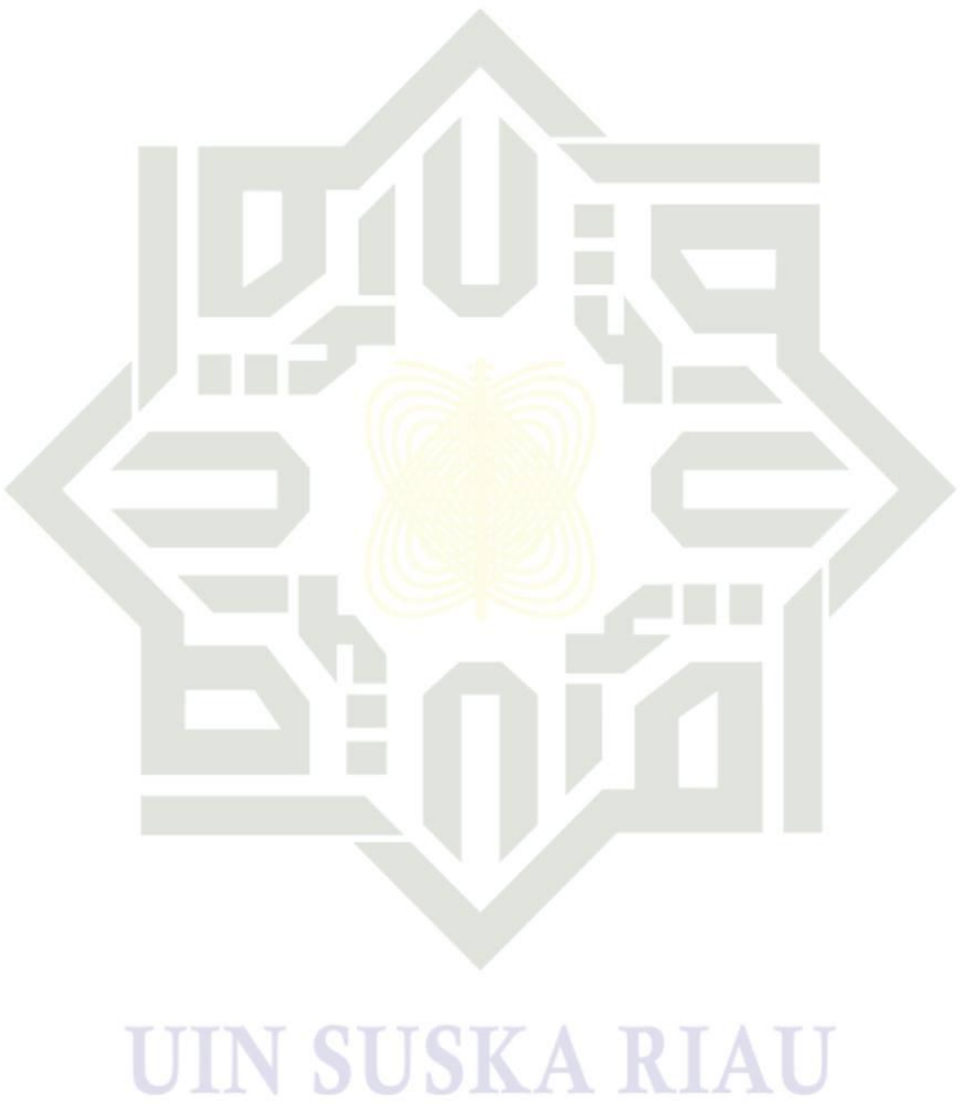
DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Indikator Keterampilan Menulis	16
Tabel 3.1 Populasi Penelitian	48
Tabel 3.2 Sampel Penelitian.....	49
Tabel 3.3 Kisi Kisi Instrumen Penelitian	50
Tabel 3.4 Indikator Penilaian Menulis	51
Tabel 4.1 Persentase Aktivitas Guru.....	67
Tabel 4.2 Persentase Aktivitas Siswa	68
Tabel 4.3 Profil Penilaian Hasil Tes Menulis Teks Cerpen	71
Tabel 4.4 Rentangan Nilai, Kualifikasi, Frekuensi, Dan Persentase Pretest Kelas Kontrol	71
Tabel 4.5 Rata-rata Dan Standar Deviasi Hasil Pretest Kelas Kontrol.....	73
Tabel 4.6 Data Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Pretest Kelas Kontrol	73
Tabel 4.7 Rentangan Nilai, Kualifikasi, Frekuensi, Dan Persentase Pretest Kelas Kontrol	85
Tabel 4.8 Rata-rata Dan Standar Deviasi Hasil Posttest Menulis Kelas Kontrol ..	86
Tabel 4.9 Data Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Posttest Kelas Kontrol	87
Tabel 4.10 Rentangan Nilai, Kualifikasi, Frekuensi, Dan Persentase Pretest Kelas Eksperimen.....	99
Tabel 4.11 Rata-rata dan Standar Deviasi Hasil Pretest Menulis Kelas Eksperimen	100
Tabel 4.12 Data Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Pretest Kelas Eksperimen.....	101
Tabel 4.13 Rentangan Nilai, Kualifikasi, Frekuensi, Dan Persentase Posttest Kelas Eksperimen.....	111
Tabel 4.14 Rata-rata dan Standar Deviasi Hasil Posttest Menulis Kelas Eksperimen	112
Tabel 4.15 Data Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas Eksperimen .	113
Tabel 4.16 Hasil Analisis Data Uji Normalitas.....	127

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.17 Hasil Uji Homogenitas.....	128
Tabel 4.18 Hasil Uji <i>Independent Sample T-Test</i>	129





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Media Gambar Berseri Tema Tempat Wisata.....	30
Gambar 4.1 Diagram Batang Hasil <i>Pretest</i> Keterampilan Menulis Kelas Kontrol	72
Gambar 4.2 Diagram Batang Hasil <i>Posttest</i> Keterampilan Menulis Kelas Kontrol	85
Gambar 4.3 Diagram Batang Hasil <i>Pretest</i> Keterampilan Menulis Kelas Eksperimen.....	99
Gambar 4.4 Diagram Batang Hasil <i>Posttest</i> Keterampilan Menulis Kelas Eksperimen.....	112

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Nama-Nama Responden	144
Lampiran 2 Data Mentah Tes Menulis Cerpen	146
Lampiran 3 Uji Normalitas	151
Lampiran 4 Uji Homogenitas	151
Lampiran 5 Uji Hipotesis	152
Lampiran 6 Hasil Tes Menulis Cerpen	153
Lampiran 7 Modul Ajar	157
Lampiran 8 Surat Permohonan Menjadi Validator Tes Unjuk	169
Lampiran 9 Instrumen Unjuk Kerja	170
Lampiran 10 Lembar Validasi Tes Unjuk kerja	172
Lampiran 11 Lembar Observasi Guru dan Siswa	176
Lampiran 12 Dokumentasi	180
Lampiran 13 Surat Pra-Riset	181
Lampiran 14 Balasan Surat Pra-Riset	182
Lampiran 15 Surat Riset	183
Lampiran 16 Surat Dinas Pendidikan	184
Lampiran 17 Balasan Surat Riset	185

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada dasarnya adalah upaya untuk memberikan pengetahuan, wawasan, keterampilan, dan keahlian tertentu untuk mengembangkan bakat serta kepribadian peserta didik. Agar mampu menghadapi setiap perubahan yang terjadi akibat adanya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi maka manusia mesti berusaha mengembangkan kualitas dirinya melalui proses pendidikan dan pembelajaran (Donga dan Laepe 2021).

Pendidikan memegang peranan yang sangat strategis untuk mengembangkan sumber daya manusia atau peserta didik dengan cara mendorong proses kegiatan belajar. Belajar merupakan kegiatan yang paling pokok di sekolah. Namun kegiatan belajar yang dilakukan siswa di sekolah tidaklah selalu lancar seperti yang diharapkan (Romanus dan Lubis).

Terdapat empat dari aspek keterampilan berbahasa ialah menyimak, berbicara, membaca serta menulis, dibandingkan dengan tiga keterampilan lainnya, menulis memiliki tingkat kesulitan yang lebih tinggi. Pada kenyataannya, kondisi dari masyarakat Indonesia hingga saat ini masih membudayakan aliterasi saja yaitu masyarakat yang hanya bisa membaca serta menulis, tetapi tidak memiliki rasa suka terhadap membaca dan menulis. Untuk itulah, keterampilan menulis perlu agar menunjang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemampuan siswa menuangkan sebuah ide, gagasan, perasaan serta pendapat dengan baik dan benar (Sonia, Budiyono, dan Purba 2022).

Bila dibandingkan dengan tiga kompetensi berbahasa lainnya, keterampilan menulis termasuk dalam kategori keterampilan yang membutuhkan bakat dan praktik yang berkesinambungan. Keterampilan ini tidak kalah penting dengan keterampilan menyimak, keterampilan membaca, dan keterampilan berbicara. Menulis merupakan jenis keterampilan produktif. Artinya, keterampilan menulis seseorang dapat dikembangkan dengan baik apabila selalu diasah dan dilatih. Keterampilan menulis ini sama posisinya dengan keterampilan berbicara yang pada hakikatnya memerlukan perlakuan atau treatment agar dapat berkembang lebih baik (Helaluddin dan Awalluddin 2020).

Menulis memiliki kesamaan makna dengan mengarang, yaitu segenap kegiatan seseorang mengungkapkan gagasan dan menyampaikannya melalui bahasa tulis kepada pembaca untuk dipahami. Sejalan dengan pendapat di atas, maka menulis adalah kegiatan yang dilakukan oleh seseorang untuk menuangkan gagasan ataupun pengalaman dalam bentuk tulisan kepada pembaca, Pembelajaran menulis mempunyai peran penting dalam kehidupan manusia, menulis karangan pada prinsipnya adalah bercerita tentang sesuatu yang ada dalam imajinasi seseorang. Penceritaan tersebut dapat dituangkan dalam bentuk lisan maupun tulisan (Hasan 2022).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menulis bukan hal yang mudah sehingga keterampilan menulis seseorang tidak dimiliki dengan sendirinya. Hal ini menuntut latihan yang cukup dan teratur serta pendidikan yang berprogram. Seseorang harus belajar dan mengasah keterampilannya secara terus-menerus melalui pelatihan secara nyata dalam bentuk praktik langsung menulis bukan hanya teori tentang kemenulisan. Untuk mampu menjadi penulis yang mahir, siswa tidak cukup hanya dengan mempelajari pengetahuan tentang struktur kalimat yang efektif, diksi yang tepat, penulisan ejaan dan tanda baca yang benar tetapi berlatih menulis secara rutin (Sholeh dan Afriani 2010).

Belajar membutuhkan interaksi, hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran merupakan proses komunikasi. Pesan yang disampaikan oleh guru melalui saluran (media) hingga sampai kepada siswa. Pesan yang disampaikan oleh guru diterima atau tidak diterima oleh siswa tergantung pada *feedback* (balikan) yang diberikan oleh siswa. *Feedback* positif menunjukkan bahwa pesan dipahami oleh siswa dengan baik sebaliknya *feedback* negatif menunjukkan pesan mungkin tidak dipahami dengan benar. Faktor yang dapat menyebabkan pesan tidak dipahami dengan baik karena adanya *noise* dan *barier* atau hambatan dan gangguan. Untuk membantu penyampaian pesan ini diperlukan saluran berupa media pembelajaran (Sirait dan Hutagalung 2017).

Cerita pendek sebagai salah satu bentuk karya sastra, bersifat rekaan fiktif yang isinya tentang penggalan kisah seorang tokoh dalam kehidupannya disatu situasi serta ceritanya relatif pendek yang selesai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dibaca dalam sekali duduk. Menurut Suroto (1990:18) cerpen adalah sebuah karangan yang berisi tentang suatu kejadian kehidupan manusia (Romanus dan Lubis 2022).

Menulis cerpen membutuhkan imajinasi pengarangnya dalam merangkai alur cerita. Hal ini yang menyebabkan cerpen sering disebut sebagai cerita rekaan. Berdasarkan pengertian yang dikemukakan di atas, dapat diketahui bahwa cerpen adalah cerita pendek berbentuk singkat, memiliki kesan alur tunggal, dan isi cerita merupakan hasil imajinasi pengarang (Umiyatun 2019).

Di jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA), khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, siswa diharapkan mampu menguasai berbagai jenis teks, termasuk teks narasi seperti cerita pendek (cerpen). Cerpen adalah genre sastra yang tidak hanya menghibur, tetapi juga melatih kepekaan rasa, empati, dan kemampuan bernalar siswa dalam memahami realitas kehidupan melalui berbagai konflik dan penyelesaian masalah. Keterampilan menulis cerpen melibatkan berbagai aspek, mulai dari penentuan ide, pengembangan alur, penciptaan tokoh, penentuan latar, hingga penggunaan unsur kebahasaan yang tepat dan menarik. (Abdu Renza, Affandi, dan Setiawan 2022).

Namun, kenyataan di lapangan seringkali menunjukkan bahwa keterampilan menulis cerpen siswa masih menghadapi berbagai kendala. Berdasarkan observasi awal di SMA Negeri 12 Pekanbaru, sebagian besar siswa menunjukkan minat yang rendah dalam kegiatan menulis cerpen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mereka cenderung kesulitan dalam menemukan ide, mengembangkan imajinasi, menyusun kerangka karangan, hingga mengolah kata menjadi kalimat yang padu dan menarik. Hal ini berdampak pada kualitas tulisan cerpen yang dihasilkan, yang seringkali kurang terstruktur, minim detail, dan kurang memiliki daya tarik. Faktor-faktor penyebab masalah ini bervariasi, mulai dari kurangnya motivasi intrinsik siswa, keterbatasan media pembelajaran yang variatif dan inovatif, hingga metode pembelajaran yang mungkin belum sepenuhnya mampu memfasilitasi pengembangan potensi kreatif siswa dalam menulis. (Donga dan Laepe 2021).

Menghadapi tantangan tersebut, inovasi dalam proses pembelajaran menjadi sebuah keniscayaan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan keterampilan menulis cerpen siswa adalah dengan memanfaatkan media pembelajaran yang visual dan menarik. Dalam era digital dan visual seperti sekarang, siswa lebih mudah terstimulasi oleh konten-konten visual. Media gambar berseri adalah salah satu alternatif media pembelajaran yang potensial. Gambar berseri merupakan rangkaian gambar yang memiliki keterkaitan cerita atau alur, yang dapat berfungsi sebagai stimulus kuat untuk membangkitkan imajinasi dan ide-ide kreatif siswa. Dengan melihat urutan gambar, siswa dapat lebih mudah merangkai peristiwa, mengembangkan karakter, dan membangun konflik, yang pada akhirnya akan memudahkan mereka dalam menyusun sebuah cerpen utuh. (Subekti 2022).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian-penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa penggunaan media visual dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dalam berbagai mata pelajaran. Namun, penelitian yang secara spesifik mengkaji efektivitas penggunaan media gambar berseri terhadap keterampilan menulis teks cerpen siswa di konteks SMA Negeri 12 Pekanbaru masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini dirasa penting untuk dilakukan guna menguji seberapa besar pengaruh penggunaan media gambar berseri dalam meningkatkan keterampilan menulis teks cerpen siswa.

Kendala dalam menulis teks cerpen meliputi beberapa hal, seperti:

1. Guru yang tidak memiliki keterampilan menulis cerita pendek sendiri dapat menjadi kendala dalam membimbing siswa.
2. Siswa yang tidak memiliki motivasi yang cukup untuk mengikuti pembelajaran menulis cerpen dapat menjadi kendala.
3. Penggunaan media yang kurang menarik perhatian siswa dapat menjadi kendala dalam meningkatkan keterampilan menulis cerpen.
4. Siswa yang tidak memiliki pengertian yang jelas tentang cerpen dapat menjadi kendala dalam menulis cerpen.

Dalam mengatasi kendala-kendala tersebut, penggunaan media gambar berseri dapat membantu dalam meningkatkan keterampilan menulis cerpen. Media gambar berseri dapat meningkatkan Motivasi siswa, menarik perhatian siswa dan meningkatkan motivasi mereka untuk mengikuti pembelajaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penggunaan media gambar dalam pembelajaran memiliki beberapa alasan, yaitu:

1. Edukatif: Mendidik dan memberikan pengaruh positif pada siswa.
2. Menghantarkan Pesan: Menyampaikan ilmu pengetahuan kepada siswa dengan cara yang efektif dan efisien.
3. Meningkatkan Minat: Membangkitkan motivasi belajar siswa dan meningkatkan hasil belajar.
4. Mengembangkan Keterampilan: Membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan berbahasa, seni, dan kreativitas.
5. Mengingat dan Menafsirkan: Membantu siswa dalam menafsirkan dan mengingat isi materi bacaan dan buku teks (Mirnawati 2020).

Teknik pelaksanaan penggunaan media gambar berseri terhadap keterampilan menulis cerpen meliputi beberapa langkah yang efektif.

Berikut adalah beberapa langkah yang dapat diterapkan:

1. Interaksi dengan media gambar berseri: Guru membagikan gambar dan meminta siswa untuk berinteraksi dengan gambar tersebut.
2. Tanya jawab: Guru meminta siswa untuk menjawab pertanyaan yang terkait dengan gambar.
3. Penjelasan materi: Guru menjelaskan materi yang terkait dengan gambar.
4. Menulis cerita atau deskripsi: Siswa menulis cerita atau deskripsi berdasarkan gambar.
5. Membacakan hasil tulisan: Guru membacakan hasil tulisan siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Refleksi: Guru dan siswa melakukan refleksi terhadap hasil tulisan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bidang studi bahasa Indonesia yang dilakukan pada 21 Mei 2024 di SMA Negeri 12 Pekanbaru, yang menjadi permasalahan dalam menulis cerita pendek yaitu, siswa tidak tertarik dalam pembelajaran menulis khususnya menulis cerpen, keterampilan siswa dalam menulis cerpen masih rendah dan siswa kesulitan untuk memulai menulis cerpen. Hal ini terlihat dari hasil pembelajaran yang kurang memuaskan. Sebagian besar siswa memperoleh nilai 7 dari 10.

Berdasarkan permasalahan dan potensi solusi yang telah diuraikan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Penggunaan Media Gambar Berseri Terhadap Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa di SMA Negeri 12 Pekanbaru"**. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan strategi pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam meningkatkan minat dan keterampilan menulis cerpen siswa, serta menjadi referensi bagi guru dan peneliti lain dalam mengembangkan media pembelajaran yang inovatif.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan penelitian dapat diidentifikasi antara lain sebagai berikut:

1. Media pembelajaran yang digunakan belum bervariasi pada saat pembelajaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Pembatasan Masalah

Pada penelitian ini dibatasi pada materi pembelajaran teks cerpen karena keterbatasan waktu dan tenaga yang ada sehingga penulis membatasi masalah pada pengaruh penggunaan media gambar berseri terhadap keterampilan menulis teks cerpen pada siswa kelas XI di SMA Negeri 12 Pekanbaru.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh penggunaan media gambar berseri terhadap keterampilan menulis karangan cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 12 Pekanbaru?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media gambar berseri terhadap keterampilan menulis karangan cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 12 Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Manfaat Penelitian

Ada beberapa manfaat yang diperoleh dari penelitian ini yaitu:

1. Secara Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperkaya perkembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang Memanfaatkan media gambar berseri yang diharapkan dapat menarik perhatian siswa dalam pembelajaran mengarang narasi.

2. Secara Praktis

- a. Bagi penulis. Menambah ilmu pengetahuan mengenai pembelajaran menulis karangan narasi dengan menggunakan media gambar berseri.
- b. Bagi Guru. Untuk memperkaya strategi dalam pembelajaran menarangkan narasi serta menciptakan suasana belajar yang menarik.
- c. Bagi penulis untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).
- d. Bagi Siswa. Untuk menambah pengalaman belajar yang baru dan mengasikkan sehingga siswa dapat meningkatkan motivasi belajarnya.

G. Definisi Istilah

Definisi istilah adalah penjelasan tentang makna kata atau istilah penting yang digunakan dalam penelitian, agar tidak terjadi penafsiran yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbeda antara penulis dan pembaca terhadap istilah tersebut (Arikunto, 2020).

Pemberian definisi istilah dilakukan untuk menghindari kesalahpahaman terhadap konsep-konsep yang digunakan, baik berupa definisi konseptual maupun operasional (Sugiyono, 2018: 38). Berikut pembahasan beberapa istilah yang terdapat dalam judul penelitian ini:

1. Pengaruh

Pengaruh adalah suatu hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih. Variabel bebas memengaruhi atau menjadi sebab munculnya variabel terikat (Sugiyono, 2018).

Dalam penelitian ini, Yang dimaksud dengan pengaruh dalam penelitian ini adalah daya atau kekuatan yang ditimbulkan oleh suatu perlakuan (dalam hal ini penggunaan media gambar berseri) yang dapat menyebabkan perubahan pada keterampilan menulis teks cerpen siswa.

2. Penggunaan

Penggunaan dalam penelitian ini mengacu pada proses atau tindakan memanfaatkan media gambar berseri sebagai alat bantu dalam kegiatan pembelajaran menulis teks cerpen.

3. Media Gambar Berseri

Media pembelajaran berperan penting dalam membantu proses belajar mengajar. Salah satu media yang efektif adalah media gambar berseri. (Sadiman, dkk., 2010)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Media gambar berseri adalah media visual yang terdiri atas beberapa gambar yang disusun secara berurutan untuk menyampaikan suatu informasi atau cerita secara berkesinambungan.

4. Keterampilan Menulis

Menulis adalah suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung dan tidak tatap muka dengan pihak lain (Tarigan, 2008).

Keterampilan menulis dalam konteks ini adalah kemampuan siswa dalam menuangkan ide atau gagasan ke dalam bentuk tulisan cerpen dengan memperhatikan struktur, isi, dan unsur kebahasaan secara tepat dan runtut.

5. Teks Cerpen

Teks cerpen (cerita pendek) yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil tulisan siswa berupa cerita fiksi yang ringkas, padat, dan memiliki satu konflik utama yang dikembangkan dengan unsur-unsur intrinsik cerita pendek.

6. Siswa SMA

Peserta didik pada jenjang pendidikan menengah atas merupakan siswa Sekolah Menengah Atas (SMA), yang berada pada tahap perkembangan remaja dan menerima pendidikan lanjutan dari jenjang menengah pertama (UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 18). Siswa kelas XI SMAN 12 Pekanbaru yang menjadi subjek dalam penelitian ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Keterampilan Menulis Teks Cerpen

Menurut (Tarigan 2008), keterampilan menulis adalah suatu bentuk komunikasi yang terjadi secara tidak langsung dengan orang lain. Menulis adalah aktivitas yang bersifat produktif dan ekspresif. Keterampilan menulis mempunyai level kesulitan yang lebih tinggi dibandingkan dengan keterampilan menggunakan bahasa yang lain, seperti menyimak, membaca, dan berbicara. Pada aktivitas menulis, struktur yang berhubungan dengan unsur-unsur tulisan harus diperhatikan oleh penulis agar pesan yang ingin disampaikan mampu dimengerti oleh pembaca. Menulis ialah suatu kemampuan yang harus dimiliki oleh tiap siswa sesuai dengan tingkat serta jenjang pendidikannya.

Menulis bisa diartikan sebagai wujud dituangkannya ide dengan memanfaatkan bahasa tulis, dengan tujuan memberi informasi, mempengaruhi, menceritakan, dan juga mengilustrasikan objek kepada orang lain (Budiyono, 2016). Sementara itu, Suparno dan Yunus (2018) menyatakan bahwa menulis merupakan aktivitas penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai medianya (Pawati 2021).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterampilan menulis merupakan keterampilan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis. Oleh karena itu, dalam pembelajaran bahasa Indonesia melalui keterampilan menulis siswa dapat menuangkan ide, gagasan dan perasaan berupa tulisan yang runtut menggunakan ejaan yang benar (Susanti and Hariani 2013).

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa. (Nuryamah, dkk 2016), Keterampilan menulis adalah kemampuan mengungkapkan gagasan, pendapat dan perasaan kepada pihak lain melalui bahasa tulis. Ketepatan pengungkapan gagasan harus didukung dengan ketepatan bahasa yang digunakan, kosa kata, gramatikal dan penggunaan ejaan. Keterampilan menulis dapat digunakan untuk mencatat, merekam, meyakinkan, melaporkan, menginformasikan dan mempengaruhi pembaca (Taek dkk. 2022).

Berdasarkan penjabaran di atas, keterampilan menulis merupakan suatu kegiatan menyampaikan pesan dalam bahasa tulis sebagai bentuk komunikasi secara tidak langsung untuk menyampaikan pesan kepada orang lain.

Keterampilan menulis teks cerpen adalah salah satu usaha untuk memotret realita kehidupan ke dalam sebuah tulisan dan menyampaikannya dengan bahasa ringan khas cerpen. Menulis cerpen bukan kegiatan yang berat tetapi jangan pernah menganggap ringan. Penulisan cerita dengan alur yang ditulis, ditambah dengan konflik-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

konflik yang “naik-turun”, memerlukan daya pikir yang imajinatif dan futuristik. Bagaimana menjadikan pembaca tenggelam dalam cerita yang kita buat, semua benar-benar terasa sulit dan membutuhkan pemikiran (Nugraha 2018).

Salah satu aspek keterampilan teks cerpen yang diajarkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia adalah memproduksi teks cerpen. Kegiatan memproduksi cerpen merupakan sebuah kegiatan menuangkan pikiran, gagasan, dan perasaan dalam bahasa tulis. Kegiatan memproduksi cerpen dalam hal ini merupakan kegiatan menulis cerpen. Keterampilan ini sangat besar artinya bagi siswa selama ia mengikuti kegiatan pendidikan di bangku sekolah. Melalui sebuah tulisan siswa dapat mengorganisasikan pikirannya. Hal ini sejalan dengan pendapat Akhadiyah (2002:2) mengungkapkan bahwa menulis berarti mengorganisasikan gagasan secara sistematis serta mengungkapkannya secara tersurat. Untuk menghasilkan tulisan yang baik diperlukan beberapa proses seperti yang dikemukakan oleh Tompskin (1990:73), yaitu melalui lima tahapan menulis yaitu pramenulis, pembuatan draf, merevisi, menyunting, dan berbagi atau sharing (Nuryatin dan Irawati 2016).

Kualitas sebuah tulisan tidak hanya dilihat dari keindahan bahasanya, tetapi juga dari keberadaan unsur-unsur yang menjadi penanda kelengkapan dan kebermaknaannya. Nurgiyantoro (2001), sebagai salah satu pakar dalam bidang penulisan, mengemukakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwa menulis merupakan sebuah proses kompleks yang melibatkan berbagai aspek. Untuk mengukur keterampilan menulis, penelitian ini merujuk pada indikator yang diuraikan oleh Nurgiyantoro. Indikator-indikator ini mencakup (isi, organisasi, kosakata, penggunaan Bahasa, dan mekanik). Dengan merujuk pada indikator-indikator ini, penilaian terhadap kemampuan menulis diharapkan dapat dilakukan secara objektif dan komprehensif, sesuai dengan standar yang diakui dalam teori penulisan. Berikut penjelasan indikator Nurgiyantoro (2001):

Tabel 2.1 Indikator Keterampilan Menulis

Aspek yang dinilai	Kriteria
Isi	Kesesuaian isi dengan topik atau judul: Seberapa relevan dan fokus tulisan dengan tema yang diberikan.
	Kedalaman dan kelengkapan gagasan: Apakah ide-ide yang disampaikan dikembangkan dengan baik, mendalam, dan komprehensif.
	Orisinalitas ide: Apakah tulisan menunjukkan pemikiran yang segar dan tidak sekadar menjiplak.
	Kejelasan dan ketepatan makna: Apakah pesan yang ingin disampaikan mudah dipahami dan tidak ambigu.
Organisasi	Kesesuaian struktur tulisan: Apakah tulisan memiliki struktur yang logis dan sesuai dengan jenis karangan cerpen (abstrak, orientasi, komplikasi, evaluasi, resolusi, dan koda)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Kepaduan (koherensi): Apakah ide-ide dalam tulisan saling berkaitan secara logis dan mengalir dengan baik.
	Kesatuan (kohesi): Apakah ada penggunaan konjungsi, repetisi, atau referensi yang tepat untuk menghubungkan kalimat dan paragraf.
	Pengembangan paragraph: Apakah setiap paragraf memiliki ide pokok yang jelas dan dikembangkan dengan kalimat-kalimat pendukung yang memadai.
Kosakata	Kekayaan kosakata: Penggunaan beragam kata yang tidak monoton.
	Ketepatan pilihan kata (diksi)
	Kesesuaian kosakata dengan konteks
Penggunaan bahasa	Ketepatan struktur kalimat
	Efektivitas kalimat: Kalimat yang ringkas, jelas, dan tidak bertele-tele dalam menyampaikan maksud.
	Penggunaan ejaan yang benar: Sesuai dengan EYD
Mekanik	Penggunaan tanda baca yang tepat: Tanda titik, koma, tanda tanya, tanda seru, dan tanda baca lainnya digunakan sesuai kaidah.
	Penulisan huruf kapital dan huruf miring
	Kerapian tulisan

2. Teks Cerpen

a. Pengertian Teks Cerpen

Pada hakikatnya cerpen adalah cerita fiksi atau cerita rekaan.

Secara etimologis fiksi atau rekaan berasal dari bahasa Inggris, yakni fiction. Kleden menyatakan bahwa dalam bahasa Inggris,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perkataan fictive, atau fictitious, mengandung pengertian nonreal. Dengan demikian, fictio berarti ‘sesuatu yang dikonstruksikan, dibuat-buat atau dibuat’. Jadi, walaupun ada unsur khayal maka khayalan di sana tidak menekankan segi nonrealnya tetapi segi konstruktif, segi inventif, dan segi kreatifnya (Nuryatin dan Irawati 2016).

Teks cerpen merupakan salah satu jenis teks yang diajarkan pada siswa kelas XI SMA. Menurut Yulisna (dalam Nurwahidah, Mustika, dan Firmansyah 2020), bahwa teks cerpen adalah suatu bentuk prosa naratif, cerita rekaan yang pendek dan hanya menceritakan dan terpusat pada satu tokoh utama saja, tidak dengan keseluruhan tokoh-tokohnya. Teks cerpen mengisahkan kehidupan tokoh yang di dalamnya terjadi beberapa peristiwa baik itu yang mengharukan, mendebarkan atau menyenangkan yang terdapat nilai-nilai kehidupan yang positif dan bisa dicontoh untuk dilakukan dalam kehidupan sehari-hari, dan menghindari nilai-nilai negatif untuk tidak diaplikasikan dalam kehidupan.

Banyak definisi tentang cerpen. Salah satu definisi yang relatif lengkap menyatakan bahwa cerpen adalah kisah pendek (kurang dari 10.000 kata) yang dimasukkan memberikan kesan tunggal yang dominan; cerita pendek memusatkan diri pada satu tokoh dalam satu situasi pada satu ketika. Meskipun persyaratan ini tidak terpenuhi, cerita pendek tetap memperlihatkan kepaduan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai patokan. Cerita pendek yang efektif terdiri dari tokoh atau sekelompok tokoh yang lewat lakuan lahir dan batin terlibat dalam satu situasi. Tikaian dramatik, yaitu merupakan perbenturan antara kekuatan yang berlawanan, merupakan inti cerita pendek”.

Cerita pendek merupakan cerita singkat yang mengisahkan tentang kehidupan pelakunya serta dapat dibaca dalam keadaan sekali duduk. Sedangkan Milawasri mengatakan bahwa secara umum pedoman dalam menulis cerpen yaitu terdiri dari 2.000 - 10.000 kata. Jadi dapat disimpulkan bahwa cerpen adalah salah satu karya sastra yang menceritakan kehidupan pelaku secara singkat (Hermanto dan Hasanudin 2022).

Ditilik dari nilai literernya cerpen dapat digolongkan menjadi dua. Pertama, cerpen yang termasuk golongan yang biasa disebut *quality stories* atau cerita yang memiliki nilai/bobot kesastraan, dan kedua, adalah golongan *commercial (craft) stories*, yaitu cerita yang kurang atau tidak memiliki nilai atau bobot kesastraan. Golongan yang kedua tersebut adalah cerita yang pada umumnya tidak terpancang pada nilai-nilai kesastraan karena cerita itu dibuat dengan maksud untuk dijual dan mencari uang sehingga yang diutamakan adalah segi komersialnya atau segi pemasarannya. Cerpen-cerpen yang dimuat dalam majalah-majalah hiburan pada umumnya termasuk ke dalam golongan ini (Nuryatin dan Irawati 2016).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Fungsi Cerpen

Ratna, dkk (2020) mengemukakan bahwa cerpen adalah salah satu varian dari genre sastra, yaitu prosa. Sehingga secara alami cerpen juga memiliki fungsi yang sama dengan karya sastra, antara lain:

1) Fungsi Rekreatif (hiburan)

Fungsi utama dari cerpen adalah untuk menghibur, namun tidak hanya sekedar menghibur saja, cerpen biasanya tetap mengandung berbagai muatan pembelajaran yang diberikan melalui kisah, tokoh, dan peristiwa yang terdapat di dalamnya dan tidak disampaikan secara langsung.

2) Fungsi Didaktif (Pendidikan)

Pendidikan adalah sifat alamiah dari karya sastra yang dibuat dengan penuh perhatian terhadap struktur dan isinya. Sehingga dapat memberikan amanat, pengetahuan, wawasan atau horison baru yang dapat dihibungkan dengan kehidupan nyata.

3) Fungsi Sosial

Cerpen dapat *awareness* pembacanya terhadap isu-isu sosial yang tengah terjadi jika ditulis dengan benar. Melalui pencerminan realita, suatu kisah dalam cerpen dapat menggelitik nurani seseorang dalam memandang orang-orang atau komunitas yang ada disekitarnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Fungsi Sejarah

Sejarah yang ditulis pada masanya sering ditunggangi oleh kepentingan dari pihak yang diunggulkan pada masanya. Melalui karya sastra dan cerpen spesifiknya, sejarah dapat diguratkan berupa cerminan realita yang difiktifkan, sehingga suatu cerita dalam cerpen dapat menjadi saksi bisu terhadap peristiwa-peristiwa yang terjadi yang pernah dialami atau diketahui oleh penulisnya.

5) Fungsi Estetis

Keindahan rangkaian kata dan gaya Bahasa dalam cerpen dapat memberikan kesejukan batin pada pembacanya. Bahasa puitis dan bermakna dalam selalu disematkan pada cerpen yang ditulis dengan baik.

c. Jenis-Jenis Cerpen

Ratna, dkk (2020) mengemukakan jenis-jenis cerpen dibagi menjadi 3, berdasarkan jumlah kata, Teknik pengarang, dan nilai sastranya. Berikut ini pembagiannya:

1) Cerpen berdasarkan jumlah kata, terbagi menjadi 3, yaitu:

- a) Cerpen mini (flash), yaitu cerpen yang memiliki jumlah kata diantara 750 - 1.000 kata.
- b) Cerpen yang ideal, yaitu cerpen yang memiliki jumlah kata diantara 3.000 – 4.000 kata.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Cerpen Panjang, yaitu cerpen yang memiliki jumlah kata diantara 4.000 – 10.000 kata.
- 2) Berdasarkan jumlah kata yang dikandung maka cerpen dapat dibedakan menjadi 2 jenis, yaitu:
- a) Cerita yang pendek (*short story*) adalah cerita pendek yang jumlah katanya di bawah 5.000 kata atau maksimum 5.000 kata, kira-kira 16 halaman kertas kwarto dengan spasi rangkap. Apabila dibaca memerlukan waktu kurang lebih seperempat jam (15 menit).
 - b) Cerita yang Panjang (*long short story*) adalah cerita pendek yang jumlah katanya antara 5.000 – 10.000 kata atau kira-kira sampai 33 halaman dengan kertas kwarto dengan spasi rangkap yang dapat dibaca kurang lebih setengah jam (30 menit).
- 3) Cerpen berdasarkan Teknik pengarang, dibagi menjadi 2 yaitu:
- a) Cerpen sempurna (*wellmade short-story*), yaitu teknik penulisan sebuah cerpen yang dikarang atau ditulis yang hanya fokus terhadap satu tema serta cerita mempunyai plot atau alur cerita yang sangat jelas, serta akhir atau ending yang mudah dipahami. Biasanya cerpen ini memiliki sifat konvensional dan berdasarkan pada realitas atau fakta.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) Cerpen tak utuh (*slice of life short-story*), yaitu Teknik penulisan sebuah cerpen yang dikarang atau ditulis yang tidak berfokus pada satu tema, serta susunan alur cerita atau plot yang tertata, dan akhinya pasti akan mengamban g. Biasanya cerpen jenis ini juga memiliki sifat kontemporer dan penulisan cerita berdasar ide atau gagasan yang asli.

4) Berdasarakan nilai sastranya, cepen dibagi menjadi 2 yaitu:

- a) Cerpen sastra yaitu sebuah cerpen yang dibuat untuk mereka yang senang dengan karya-karya sastra dan cerpen tersebut dapat dianalisis oleh pembacanya.
- b) Cerpen hiburan adalah cerpen yang dibuat untuk bisa menghibur pembaca.

d. Elemen Tulisan Cerpen

Dalam buku Pembelajaran Menulis Cerpen (Nuryatin dan Irawati 2016) dijelaskan unsur pembangun cerpen (elemen tulisan cerpen) mencakupi tema dan amanat, penokohan, alur, latar, pusat pengisahan/sudut pandang, dan gaya cerita. Berikut ini dipaparkan pengertian masing-masing unsur tersebut.

1) Tema dan Amanat

Tema adalah ide sentral sebuah cerita. Tema cerpen ialah dasar cerita, yaitu suatu konsep atau ide atau gagasan yang menjadi dasar diciptakannya sebuah cerpen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Tokoh dan Penokohan

Tokoh cerita atau karakter adalah pelaku yang dikisahkan perjalanan hidupnya dalam cerita fiksi lewat alur baik sebagai pelaku maupun penderita berbagai peristiwa yang diceritakan. Dalam cerpen tokoh cerpen tidak harus berwujud manusia melainkan juga dapat berupa binatang atau suatu objek yang lain yang biasanya merupakan bentuk personifikasi.

3) Alur

Alur merupakan terjemahan dari istilah Inggris plot. Alur adalah sambung- sinambung peristiwa berdasarkan hukum sebab akibat. Alur tidak hanya mengemukakan apa yang terjadi, tetapi juga menjelaskan mengapa hal itu terjadi. Dengan sambungsinambungnya peristiwa ini terjadilah sebuah cerita. Sebuah cerita bermula dan berakhir, dan antara awal dan akhir inilah terlaksana alur itu.

4) Latar

Istilah latar adalah terjemahan dari istilah Inggris setting. Suatu cerita terjadi di suatu tempat dan pada waktu tertentu. Waktu dan tempat itu oleh Hudson disebut setting. Karena aksi tokoh-tokoh terjadilah peristiwa pada suatu waktu dan dalam ruang tertentu. Latar atau setting yang disebut juga sebagai landas tumpu, menyoran pada pengertian tempat, hubungan waktu, dan lingkungan sosial tempat terjadinya peristiwa-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peristiwa yang diceritakan. Latar memberikan pijakan cerita secara konkret dan jelas. Hal ini penting untuk memberikan kesan realistis kepada pembaca, menciptakan suasana tertentu yang seolah-olah sungguh-sungguh ada dan terjadi. Latar adalah gambaran tentang tempat dan waktu atau masa terjadinya cerita.

5) Sudut Pandang

Menurut Abrams sudut pandang (*point of view*) adalah cara dan/atau pandangan yang dipergunakan pengarang sebagai sarana untuk menyajikan tokoh, tindakan, latar, dan berbagai peristiwa yang membentuk cerita dalam sebuah karya fiksi kepada pembaca.

6) Gaya Bahasa

Soal gaya, menurut H.B Jassin, adalah soal pilihan kata, memilih dan mempergunakan kata-kata sesuai dengan isi yang hendak disampaikan. Juga bagaimana menyusun kalimat secara yang berbeda-beda, namun ciri-ciri pribadinya atau gayanya yang khas akan selalu nampak, yang membedakan dari karya-karya pengarang-pengarang lain.

e. Struktur Teks Cerpen

Secara umum, struktur teks cerpen dapat dibagi menjadi beberapa bagian utama yang membangun alur cerita dari awal hingga akhir. Meskipun ada sedikit variasi dalam penamaan bagian-bagian ini oleh para ahli, esensinya tetap sama. Nurgiyantoro (2010)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjelaskan bahwa unsur-unsur pembangun fiksi, termasuk cerpen, saling berkaitan membentuk kesatuan yang padu. Berikut adalah struktur teks cerpen yang lazim diidentifikasi:

1) Orientasi (Pengenalan)

Bagian orientasi adalah pembukaan cerita yang berfungsi memperkenalkan berbagai elemen penting kepada pembaca. Pada bagian ini, penulis biasanya memperkenalkan siapa saja tokoh yang ada dalam cerita, latar yang terdapat dalam cerita, dan suasana cerita. Tujuan utama orientasi adalah memberikan pondasi bagi pembaca untuk memahami konteks cerita yang akan berkembang.

2) Komplikasi (Puncak Konflik)

Bagian komplikasi merupakan inti dari cerita, di mana konflik atau masalah mulai muncul, berkembang, dan mencapai puncaknya. Pada tahap ini terdiri dari munculnya konflik, pengembangan konflik, dan klimaks. Komplikasi adalah bagian yang menjaga minat pembaca karena ketegangan dan perkembangan masalah yang disajikan.

3) Resolusi

Bagian resolusi adalah penyelesaian dari konflik atau masalah yang telah mencapai puncaknya. Pada bagian ini berisi penyelesaian konflik, penjelasan akibat, dan akhir cerita.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Resolusi memberikan penutup bagi cerita dan seringkali mengandung pesan atau amanat dari penulis.

3. Hakikat Media Gambar Berseri

a. Pengertian Media Pembelajaran

Media merupakan salah satu sumber belajar yang mampu menyalurkan pesan atau informasi yang dibutuhkan oleh siswa. Media pembelajaran berfungsi untuk membantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa. Penyampaian informasi dapat melalui bahasa lisan dan tulisan yang didukung oleh penggunaan media atau alat bantu yang tepat. Dalam proses pembelajaran menulis dibutuhkan penyampaian informasi yang tepat agar anak didik mampu menyerap ilmu yang terkandung di dalamnya secara akurat. Informasi yang disalurkan melalui media pada umumnya dilambangkan dalam bentuk gambar, rekaman, film, tabel, peta, grafik, bagan, dan lain-lain (Ibrahim, Nusvera, dan Karimi 2019).

Menurut Djamarah dan Zain oleh Abbas, Hasnindah (dalam Suparman dan Durang 2021), secara umum media data diklarifikasikan atas tiga jenis, yaitu: media auditif (mengandalkan kemampuan suara), media visual (mempunyai unsur gambar), dan media audio-visual (mempunyai unsure suara dan gambar). Media yang dimaksud dalam kajian ini adalah media gambar berseri dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran yang hanya mempunyai unsur gambar berupa gambar berseri sebagai media visual.

Pendapat dari Khadijah (Wulandari dkk. 2023) menyatakan bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim pesan kepada penerima pesan sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian anak usia dini sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi. Sedangkan menurut (Dhine, 2012:205) menyatakan bahwa media adalah berasal dari kata jamak medium, yang berarti perantara. Selain itu media juga diartikan sebagai sesuatu yang terletak ditengah-tengah. Maksudnya disini adalah suatu perantara yang menghubungkan semua pihak yang membutuhkan terjadinya suatu hubungan, dan membedakan antara media komunikasi dan alat bantu komunikasi.

b. Konsep Gambar Berseri

Untuk menampilkan suatu gambar yang lebih menarik dan membantu siswa dalam proses pembelajaran menulis cerpen, media gambar yang digunakan dalam penelitian ini adalah media gambar berseri, yaitu media yang terdiri dari beberapa gambar yang disajikan secara berurutan sehingga membentuk suatu kesatuan yang logis. Melalui gambar tersebut akan menciptakan rangsangan kreatif pada diri siswa dalam menemukan ide atau gagasan berdasarkan apa yang dilihat dari gambar. Dari gambar tersebut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siswa dapat dengan mudah memperoleh banyak gagasan-gagasan yang kemudian dituangkan ke dalam bentuk tulisan.

Media gambar berseri merupakan suatu media visual yang berisi yakni urutan gambar, antara gambar satu dengan yang lain saling berhubungan dan menyatakan suatu peristiwa. Media ini digunakan untuk merangsang daya pikir siswa agar mampu menuangkan ide, gagasan dalam bentuk menulis karangan, kerumitan bahan yang akan disampaikan dapat diatasi dengan bantuan media (Hasan. 2022).

Gambar berseri adalah gambar-gambar yang membentuk sebuah rangkaian cerita. Media gambar berseri adalah sejumlah gambar dimana antara satu gambar dengan gambar lainnya saling berkaitan dan membentuk sebuah alur cerita tertentu (Zurriyati dkk. 2020).

Gambar berseri adalah rangkaian gambar yang terdiri atas dua gambar atau lebih yang merupakan satu kesatuan cerita. Pada dasarnya gambar berseri adalah suatu kesatuan yang terdiri atas gambar dan berseri (Pangestu. 2019).

Berdasarkan beberapa pernyataan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa media gambar berseri ialah media visual yang terdiri dari rangkaian gambar yang berurutan dan berhubungan yang membentuk satu kesatuan cerita.

Gambar 2.1 Media Gambar Berseri Tema Tempat Wisata



Gambar 1



Gambar 2



Gambar 1



Gambar 2



Gambar 3



Gambar 4



Gambar 3



Gambar 4



Gambar 1



Gambar 2



Gambar 3



Gambar 4



Gambar 1



Gambar 2



Gambar 3



Gambar 4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Manfaat Media Gambar Berseri

Angkowo dan Kosasih (2007:29) menjabarkan beberapa manfaat dari media gambar antara lain: (1) membantu siswa dalam mengingat nama-nama benda atau orang yang mereka lihat, (2) membantu mempercepat siswa dalam memahami materi kepribadian melalui pendidikan budi pekerti, dan (3) membantu siswa dalam memahami konsep-konsep dari materi pendidikan dengan lebih konkret (Puspitarukmi, Fuady, dan Wardani 2014).

d. Kelebihan Media Gambar Berseri

Menurut Sadiman dkk (Sugiharti dan Anggiani 2022) media gambar seri memiliki beberapa kelebihan antara lain : (1) dapat menerjemahkan ide-ide abstrak kedalam bentuk yang lebih nyata; (2) banyak tersedia dalam bukubuku; (3) sangat mudah dipakai karena tidak membutuhkan peralatan; (4) relatif tidak mahal; (5) dapat digunakan berbagai tingkat pelajaran dan bidang studi.

e. Kelemahan Media Gambar Berseri

Menurut Sadiman (Sugiharti dan Anggiani 2022) mengemukakan bahwa kekurangan media gambar seri yaitu sebagai berikut: (1) kadang-kadang gambar terlampau kecil untuk ditunjukkan di kelas besar; (2) gambar seri adalah gambar dua dimensi. Untuk menunjukkan dimensi yang ketiga (kedalaman benda) harus menunjukkan satu gambar seri dari objek yang sama

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tetapi dari sisi yang berbeda; (3) tidak dapat menunjukkan gerak; (4) belajar tidak selalu mengetahui bagaimana membaca gambar.

f. Langkah-Langkah Penggunaan Media Gambar Berseri

Penggunaan media gambar berseri dalam penelitian ini akan mengikuti tahapan pembelajaran yang sistematis, mulai dari stimulasi ide hingga penyelesaian draf cerpen. Langkah-langkah ini dirancang untuk memfasilitasi siswa dalam menemukan, mengembangkan, dan menuangkan gagasan ke dalam bentuk teks cerpen yang utuh dan menarik, dengan dukungan teori dari berbagai ahli.

1) Tahap 1: Orientasi dan Stimulus Ide

Tahap ini bertujuan untuk membangkitkan minat dan memfasilitasi siswa dalam menemukan ide awal cerita melalui observasi visual.

- a) Guru memulai pembelajaran dengan merefresh pemahaman siswa tentang apa itu cerpen, serta unsur-unsur intrinsik yang terkandung di dalamnya (tokoh, latar, alur, tema, amanat). Penjelasan ini penting sebagai fondasi pengetahuan siswa tentang genre cerpen yang akan mereka tulis (Nurgiyantoro, 2010).
- b) Setelah itu, guru memperkenalkan media gambar berseri sebagai alat bantu yang akan digunakan untuk mempermudah siswa dalam menemukan ide cerita. Guru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjelaskan bahwa gambar berseri dapat menjadi stimulus yang efektif untuk membangkitkan imajinasi dan kreativitas siswa (Arsyad, 2011; Sudjana & Rivai, 2010).

- c) Siswa dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil (misalnya, 4-5 orang). Pembelajaran kelompok ini mendorong interaksi dan kolaborasi antar siswa, yang dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar (Sanjaya, 2010).
- d) Setiap kelompok menerima satu set gambar berseri yang telah disiapkan. Pastikan gambar berseri memiliki urutan yang jelas dan potensi cerita yang beragam untuk memicu ide yang berbeda-beda.
- e) Siswa dalam kelompok diminta untuk mengamati dengan cermat setiap gambar dalam rangkaian berseri. Guru memberikan pertanyaan pemantik seperti: "Apa yang kalian lihat di gambar ini?", "Bagaimana ekspresi tokohnya?", "Kira-kira apa yang terjadi selanjutnya?". Pertanyaan-pertanyaan ini berfungsi sebagai stimulasi awal untuk mengaktifkan pemikiran kritis dan imajinasi siswa (Uno & Mohamad, 2013).
- f) Setiap kelompok berdiskusi untuk menentukan urutan peristiwa yang paling logis berdasarkan gambar berseri. Mereka kemudian mengidentifikasi ide pokok atau kejadian utama yang tergambar pada setiap panel gambar. Hasil

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diskusi ini dicatat di lembar kerja. Tahap ini melatih kemampuan siswa dalam menganalisis informasi visual dan mengorganisir gagasan secara sistematis (Tarigan, 2008).

- g) Berdasarkan ide-ide pokok dari setiap gambar, siswa mulai merangkai alur cerita sederhana dalam bentuk poin-poin atau kalimat singkat yang menghubungkan setiap gambar menjadi sebuah kronologi. Ini masih berupa konsep kasar dari cerita yang akan dikembangkan. Langkah ini merupakan jembatan dari pemahaman visual ke bentuk narasi awal (Semi, 2007).

2) Tahap 2: Pengembangan Kerangka dan Penulisan Draf Awal

Tahap ini berfokus pada transformasi ide-ide awal menjadi kerangka karangan yang terstruktur dan penulisan bagian awal cerpen.

- a) Guru kembali menekankan struktur cerpen (orientasi, komplikasi, resolusi) dan memberikan contoh bagaimana alur cerita sederhana dari gambar berseri dapat dipetakan ke dalam struktur ini. Pemahaman yang kuat tentang struktur akan membantu siswa menyusun cerita yang koheren (Nurgiyantoro, 2010)
- b) Secara individual, siswa mengembangkan alur cerita sederhana yang sudah dibuat di kelompok pada pertemuan sebelumnya menjadi kerangka karangan cerpen yang lebih

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

detail. Kerangka ini mencakup poin-poin penting untuk bagian orientasi (pengenalan tokoh, latar), komplikasi (konflik, puncak masalah), dan resolusi (penyelesaian). Siswa didorong untuk menambahkan detail imajinatif di luar apa yang secara eksplisit terlihat di gambar. Pembuatan kerangka ini adalah langkah penting dalam proses menulis untuk memastikan alur dan isi cerita terorganisir dengan baik (Tarigan, 2008).

- c) Berdasarkan kerangka yang telah dibuat, siswa mulai menulis draf awal cerpen. Fokus utama pada tahap ini adalah menulis bagian orientasi dan awal komplikasi. Guru mengingatkan siswa untuk memperhatikan penggunaan unsur kebahasaan seperti kata ganti, konjungsi temporal, dan deskripsi yang tepat untuk menghidupkan cerita. Penulisan draf awal ini merupakan implementasi langsung dari ide dan kerangka yang sudah disusun (Semi, 2007).
- d) Guru berkeliling kelas, memberikan bimbingan, arahan, dan umpan balik personal kepada siswa yang menghadapi kesulitan dalam mengembangkan ide atau menyusun kalimat. Peran guru sebagai fasilitator sangat penting untuk memastikan siswa tidak mengalami hambatan berarti dalam proses menulis (Sanjaya, 2010).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Tahap 3: Revisi, Penyuntingan, dan Finalisasi

Tahap terakhir ini menekankan pada penyempurnaan karya tulis siswa melalui proses revisi dan penyuntingan. Siswa menyelesaikan penulisan draf cerpen mereka secara utuh, mulai dari orientasi hingga resolusi, berdasarkan kerangka yang telah disusun. Selanjutnya siswa bertukar draf cerpen dengan teman sebaya. Dengan panduan daftar periksa yang disediakan guru, mereka membaca dan memberikan masukan konstruktif terkait kejelasan alur, pengembangan tokoh, kekonsistenan cerita, serta penggunaan unsur kebahasaan (ejaan, tanda baca, pilihan kata). Proses *peer review* ini sangat efektif untuk melatih kemampuan siswa dalam mengevaluasi tulisan, baik tulisan sendiri maupun orang lain, serta memberikan umpan balik yang membangun (Tarigan, 2008). Setelah proses revisi dan penyuntingan, siswa merapikan dan menulis ulang cerpen mereka menjadi versi akhir yang siap dikumpulkan.

B. Penjelasan Variabel-Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah konsep atau karakteristik yang dapat diukur dan diasumsikan memiliki nilai yang berbeda-beda (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian, variabel-variabel ini berperan sebagai fokus utama untuk diamati dan dianalisis hubungannya. Dalam penelitian ini terdapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dua variabel utama yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Berikut adalah penjelasan dari variabel bebas dan variabel terikat:

1. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Karena fungsinya ini yang mempengaruhi variabel ini sering disebut juga dengan variabel pengaruh, sebab berfungsi mempengaruhi variabel lain jadi secara bebas berpengaruh terhadap variabel lain (Machali 2021). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah penggunaan media gambar berseri.

2. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat (Y) merupakan variabel-variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam fungsinya, variabel ini dipengaruhi oleh variabel lain karenanya juga sering disebut variabel yang dipengaruhi atau variabel terpengaruhi (Machali 2021). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah keterampilan menulis teks cerpen.

C. Keterkaitan Variabel penelitian

Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu penggunaan media gambar berseri (X), keterampilan menulis teks cerpen (Y).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Penggunaan Media Gambar Berseri

Variabel dari penelitian ini adalah penggunaan media gambar berseri. Target dari penelitian ini merupakan penggunaan media gambar berseri yang diharapkan dapat membantu siswa dalam menulis cerpen dengan memanfaatkan kata-kata kunci yang diberikan oleh guru.

2. Keterampilan Menulis Teks Cerpen

Variabel keterampilan menulis teks cerpen bersifat langsung. Hal ini digunakan untuk melihat apakah media gambar berseri berpengaruh terhadap keterampilan menulis teks cerpen siswa. Siswa diminta untuk membuat karangan cerpen berdasarkan gambar yang diberikan sebagai ide atau gagasan utamanya.

D. Kajian Penelitian yang Relevan

Agar adanya kebaruan (*novelty*) dalam penelitian ini, maka penulis melakukan penelitian berbeda dengan penelitian terdahulu. Hal ini terlihat dari variabel, metode penelitian, subjek, serta tempat dan waktu yang digunakan.

1. Mifta Khoirani (2023) dengan skripsi berjudul “Pengaruh Penggunaan *Wattpad* Terhadap Kemampuan Menulis Teks Cerita Pendek Pada Siswa Kelas XI IPS SMAN 12 Pekanbaru” Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Temuan: Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan secara signifikan antara kelas eksperimen yang menggunakan *Wattpad* dengan kelas kontrol yang hanya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan pembelajaran konvensional (tidak mendapatkan perlakuan). Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan *Wattpad* berpengaruh terhadap kemampuan menulis cerpen siswa kelas XI IPS SMAN 12 Pekanbaru. Perbedaan dalam penelitian yang dilakukan oleh Mifta Khoirani (2023) dengan penelitian ini adalah media yang digunakan. Mifta Khoirani (2023) menggunakan aplikasi *Wattpad* dan penelitian ini menggunakan media gambar berseri. Sedangkan persamaannya terletak pada materi pembelajaran, yaitu teks cerpen (cerita pendek) (Khoirani 2023).

2. Hendri Awan (2023) dengan skripsi berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Keterampilan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas XI SMK Perpajakan Riau” Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Temuan: Berdasarkan analisis dapat disimpulkan dua hal berikut. 1, nilai rata-rata tes keterampilan menulis cerpen siswa sebelum menggunakan media gambar adalah 70,93. dan nilai rata-rata tes keterampilan menulis cerita pendek siswa yang menggunakan media gambar adalah 84,75. Jadi peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan media Gambar 13,8% 2, terdapat pengaruh penggunaan media gambar dalam menulis cerita pendek. Hal ini dapat buktikan dari t_{tabel} yaitu 2,786, dan juga nilai sig sebesar 0,11 yang lebih kecil atau kurang dari $\alpha = 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Perbedaan nilai pada uji t menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif dari penggunaan media gambar. Perbedaan dalam penelitian yang dilakukan oleh Hendri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Awan (2023) dengan penelitian ini adalah penggunaan media yang digunakan. Hendri Awan (2023) menggunakan media gambar dan penelitian ini menggunakan media gambar yang lebih spesifik yaitu gambar berseri. Sedangkan persamaannya terletak pada materi pembelajaran, yaitu teks cerpen (cerita pendek) (Rahayuningsih dkk. 2022).

3. Penelitian yang dilakukan oleh Asira (2024) dengan jurnal berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Gambar Berseri dalam Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Biografi (Penelitian Quasi Eksperimen) pada Siswa Kelas X di SMK Negeri 1 Rawamerta”. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di SMK Negeri 1 Rawamerta, dari pembahasan hasil penelitian yang telah diuraikan, diperoleh simpulan bahwa kesimpulan keterampilan menulis teks biografi siswa yang pembelajarannya menggunakan media gambar lebih baik daripada siswa yang sebelum menggunakan media gambar berseri atau pembelajaran konvensional. Perbedaan dalam penelitian yang dilakukan oleh (Asira dkk. 2024) dengan penelitian ini adalah materi pembelajarannya. Asira (2024) menggunakan teks biografi dan penelitian ini menggunakan teks cerpen. Sedangkan persamaannya terletak pada media yang digunakan, yaitu media gambar berseri.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi (2017) dengan jurnal berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Gambar Berseri dalam Penulisan Kemampuan Naratif Kelas Sebelas Di SMA PGRI 2 Palembang”.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian ini meneliti mengenai pengaruh penggunaan media cerita gambar berseri dalam kemampuan menulis naratif siswa terhadap siswa kelas XI SMA PGRI 2 Palembang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi apakah atau tidak dengan menggunakan seri gambar dapat meningkatkan kemampuan menulis naratif siswa. Penelitian ini dilakukan pada penelitian eksperimental terhadap 70 siswa kelas XI SMA PGRI 2 Palembang tahun ajaran 2016-2017. Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa melalui media gambar berseri memberikan peningkatan yang signifikan terhadap menulis naratif siswa daripada menulis siswa dengan menggunakan strategi konvensional kepada siswa kelas delapan SMA PGRI 2 Palembang.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Susmita (2022) dengan jurnal berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Gambar Foto Terhadap Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas XI SMA”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh penggunaan media foto berita siswa dalam pembelajaran menulis cerpen. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 8 Kerinci yang berjumlah 103 siswa, sampel penelitian terdiri dari 25 siswa kelas kontrol dan 25 siswa kelas eksperimen yakni XI IPA2 dan XI IPA3. Dari hasil analisis data ditemukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan. Hal ini terbukti dari nilai rata-rata kelas eksperimen 76,11 lebih tinggi daripada kelas kontrol yaitu nilai rata-rata 70,50.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selanjutnya terdapat pengaruh penggunaan media foto berita terhadap menulis cerpen siswa.

E. Kerangka Berpikir

Menurut Sapto Haryoko (dalam Sugiyono, 2013) Kerangka berpikir merupakan dalam suatu penelitian perlu dikemukakan apabila dalam penelitian tersebut berkenaan dua variabel atau lebih. Apabila penelitian hanya membahas sebuah variabel atau lebih secara mandiri, maka yang dilakukan penulis disamping mengemukakan deskripsi teoritis untuk masing-masing variabel, juga argumentasi terhadap variasi besaran variabel yang diteliti.

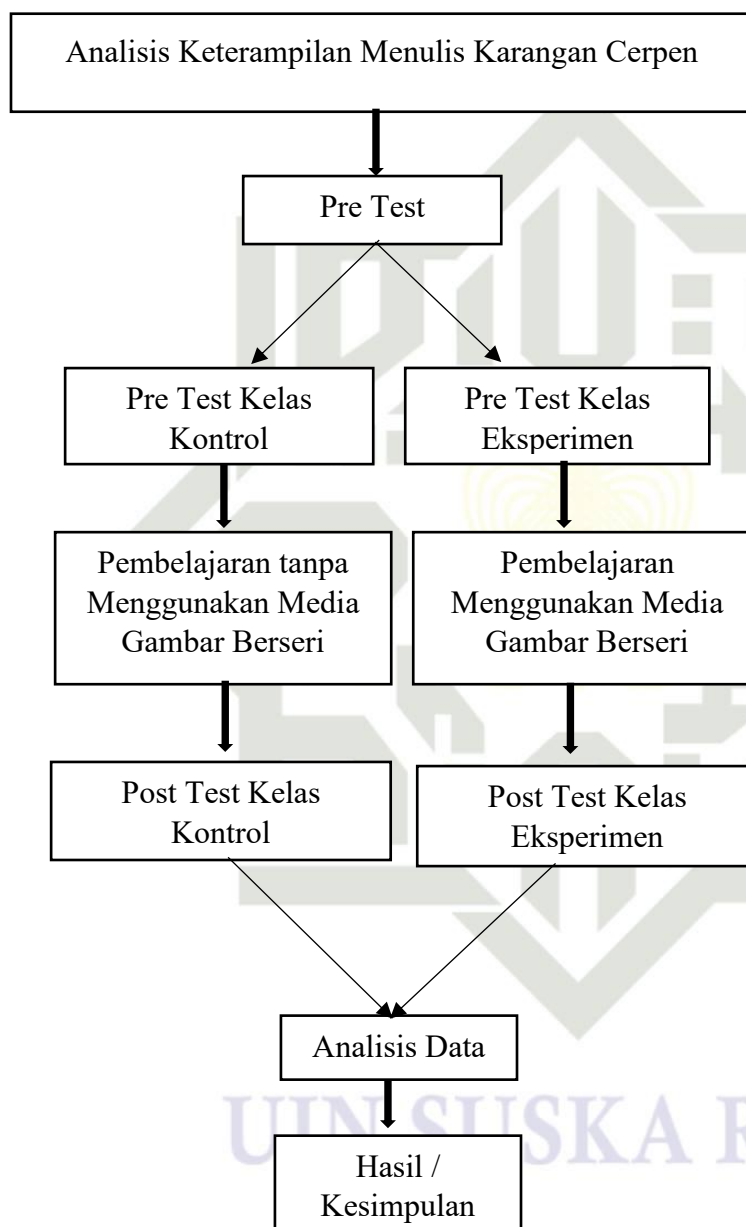
Menurut Uma (dalam Sugiyono, 2013: 60) Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Penelitian ini yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Gambar Berseri Terhadap Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa di SMA” yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana keterampilan menulis teks cerpen pada siswa kelas XI.

Penggunaan media gambar diharapkan untuk meningkatkan motivasi, serta minat belajar pada siswa sehingga pada akhirnya meningkatkan hasil belajar siswa yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berikut adalah kerangka berpikir untuk skripsi **"Penggunaan Media Gambar Berseri Terhadap Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa di SMA Negeri 12 Pekanbaru"**:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Hipotesis Penelitian

Menurut (Machali 2021), hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang akan diteliti. Hipotesis dapat dibedakan menjadi dua jenis yaitu:

1. Hipotesis Kerja/ Hipotesis Alternatif (H_a/H_1) Hipotesis Kerja/Hipotesis Alternatif (H_a/H_1) adalah hipotesis kerja yang menyatakan adanya hubungan antara variabel satu dengan lainnya, atau adanya perbedaan antara dua kelompok.
2. Hipotesis Nol (null hypotheses)/Hipotesis Nihil (H_0) Hipotesis nol (null hypotheses)/Hipotesis nihil disingkat H_0 adalah hipotesis yang menyatakan tidak ada perbedaan atau tidak ada pengaruh suatu kejadian antara dua kelompok, atau hipotesis yang menyatakan tidak ada hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lain. Hipotesis nol sering juga disebut hipotesis statistik. Pemberian nama “hipotesis nol” atau “hipotesis nihil” dapat dimengerti dengan mudah karena tidak ada perbedaan antara dua variabel (Machali 2021).

Adapun hipotesis sementara dari penelitian ini yaitu:

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media gambar berseri terhadap keterampilan menulis karangan cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 12 Pekanbaru.

Uji hipotesis yang digunakan adalah uji-t satu pihak. Uji-t ini menggunakan *software SPSS Statistics* versi 26 dengan *Independent sample t-test*. Uji-t menggunakan *independent sample t-test* dengan *SPSS*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Statistics versi 26 mempunyai dua keluaran yaitu keluaran untuk kedua varians homogen (*equal variances assumed*) dan untuk kedua varians yang tidak homogen (*equal variances not assumed*) dengan hipotesis $H_0: \mu_1 \leq \mu_2$ terhadap $H_a: \mu_1 > \mu_2$. Pada hasil uji tes ini terdapat keluaran nilai t dan p -value sehingga untuk mengetahui hasil hipotesis dapat dilakukan dengan dua cara. Cara pertama dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, begitu juga sebaliknya. Cara kedua dengan membandingkan p -value dengan tingkat kepercayaan yang diambil yaitu $\alpha=0,05$. P -value yang dihasilkan merupakan uji dua sisi, sehingga hasil p -value tersebut dibagi dua dan dibandingkan dengan tingkat kepercayaan $\alpha=0,05$. Jika $p\text{-value}/2 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Karena pada penelitian ini, penulis banyak menggunakan angka mulai mendapatkan data sampai penyajian hasil. Menurut Sugiyono (2019), metode penelitian kuantitatif dinamakan juga metode tradisional (Priadana dan Muis menyebut sebagai paradigma tradisional) karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini disebut sebagai metode positivistik (Creswell menyebut sebagai pandangan dunia post- positivisme) karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah/saintifik karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, objektif, terukur, rasional dan sistematis (Amruddin dkk. 2022).

Penelitian eksperimen adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali” (Sugiyono, 2018).

B. Desain Penelitian

Desain dari penelitian ini adalah *Quasi Eksperimental Design*, dengan rancangan yang akan dipakai *Nonequivalent Control Group Design*. Desain jenis ini terdapat *Pretest* (sebelum diberikan perlakuan) untuk melihat keterampilan awal kelompok kontrol dan kelompok eksperimen,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hasil *Pretest* dikatakan baik jika kelompok kelas kontrol dan kelompok kelas eksperimen tidak berbeda secara signifikan dan *Posttest* (setelah diberikan perlakuan), setelah itu membandingkan hasil dari *Posttest* dengan keadaan saat belum diberikannya perlakuan (*Pretest*). Pada desain ini kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak dipilih secara acak (Sugiyono, 2013).

O ₁	X	O ₃
O ₂		O ₄

Keterangan:

O₁ : Tes Awal pada kelompok eksperimen

O₂ : Tes Akhir pada kelompok eksperimen

O₄ : Tes Awal pada kelompok kontrol

O₅ : Tes Akhir (sebelum perlakuan) pada kelompok kontrol

X : Perlakuan berupa pemberian media gambar berseri

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 12 Pekanbaru yang terletak di Jalan Ketitiran Garuda Sakti KM.3, Binawidya, Kota Pekanbaru, Riau. Waktu yang digunakan dalam penelitian ini pada semester ganjil Tahun Pelajaran 2024/2025, tepatnya pada 09 November 2024 – 09 Desember 2024.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2013) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas XI SMA Negeri 12 Pekanbaru tahun ajaran 2024/2025 yang berjumlah 444 peserta didik. Perincian jumlah populasi dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

Kelas	Jumlah Siswa
Kelas XI-1	45
Kelas XI-2	44
Kelas XI-3	45
Kelas XI-4	45
Kelas XI-5	44
Kelas XI-6	43
Kelas XI-7	45
Kelas XI-8	44
Kelas XI-9	44
Kelas XI-10	45
Jumlah	444 Siswa

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2013) Sampel bagian dari jumlah atau karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa sampel penelitian adalah sebagian populasi yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diambil dan merupakan objek yang difokuskan sebagai sumber data dalam penelitian.

Metode yang digunakan adalah teknik *cluster random sampling* (pengambilan sampel secara berkelompok/daerah) ini digunakan apabila populasi cukup besar, sehingga perlu dibuat beberapa kelas atau kelompok. Dengan demikian, dalam sampel ini unit analisisnya bukan individu tetapi kelompok atau kelas yang terdiri atas sejumlah individu (Machali 2021). Proses teknik *cluster random sampling* ini digunakan melalui tahap tunggal (*one stage cluster sampling*), yaitu semua individu di dalam klaster yang terpilih akan dijadikan sampel (Sugiyono, 2013).

Penulis mengambil sampel siswa kelas XI-6 dan kelas XI-8 yang berjumlah 87 siswa. Perincian jumlah sampel dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

Kelas	Jumlah Siswa
Kelas XI-6	43
Kelas XI-8	44
Jumlah	87 Siswa

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian Sugiyono (2019). Dalam penelitian instrumen yang digunakan adalah tes unjuk kerja menulis siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan tes unjuk kerja ini diharapkan nantinya dapat memperoleh data yang diproses lebih lanjut maka digunakan instrumen penelitian yang merupakan tes keterampilan menulis cerpen. Cara pengumpulan data yang dilakukan dengan tes pretest dan posttest. merupakan serentetan pernyataan atau latihan yang serta alat lain yang digunakan untuk mengetahui keterampilan menulis siswa kelas XI SMAN 12 Pekanbaru

Berikut adalah kisi-kisi instrumen yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel Penelitian	Indikator	Pertanyaan Instrumen
Keterampilan Menulis Teks Cerpen	Membuat teks cerita pendek secara tulisan berdasarkan aspek penilaian, yaitu isi, organisasi, kosakata, penggunaan bahasa, dan mekanik.	Soal tes dengan perintah membuat karangan teks cerpen.

Sedangkan untuk penilaian cerpen didasarkan pada penilaian karangan oleh Nurgiyantoro (2001:307-308) sebagai berikut:

Tabel 3.4 Indikator Penilaian Karangan

Aspek	Skor	Kriteria
Isi	27-30	Sangat baik: padat informasi (substansif) pengembangan tesis tuntas (relevan dengan permasalahan dan tuntas)
	22-26	Baik: informasi cukup (substansif cukup) tesis terbatas (relevan dengan masalah tetapi tidak lengkap)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	17-21	cukup: informasi terbatas (substansif kurang) pengembangan tesis tidak cukup (permasalahan tidak cukup)
	13-16	Kurang: tidak ada informasi, substansi, pengembangan tesis, dan permasalahan
Organisasi	18-20	Sangat baik: gagasan diungkapkan dengan jelas, padat, tertata baik, urutan logis, dan kohesif.
	14-17	Baik: kurang terorganisir tetapi ide utama dapat terlihat, kurangnya bahan pendukung, urutan logis tetapi tidak lengkap.
	10-13	Cukup: gagasan kacau dan terpotong-potong, urutan dan pengembangan tidak logis.
	7-9	Kurang: tidak komunikatif, tidak terorganisir, dan tidak layak nilai.
	18-20	Sangat baik: menggunakan kosakata canggih, pemilihan kata dan ungkapan yang tepat, dan menguasai pembentukan kata.
Kosakata	14-17	Baik: menggunakan kosakata lumayan canggih, pemilihan kata dan ungkapan yang terkadang kurang tepat, menguasai pembentukan kata.
	10-13	Cukup: menggunakan kata yang terbatas dan sering terjadi kesalahan dalam memilih kata sehingga merusak makna.
	7-9	Kurang: menggunakan kata yang asal-asalan dan rendahnya pengetahuan tentang kosakata sehingga tidak layak nilai.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penggunaan Bahasa	22-25	Sangat baik: konstruksi kompleks tetapi efektif, hanya terjadi sedikit kesalahan penggunaan bentuk Bahasa.
	18-21	Baik: konstruksi sederhana tetapi efektif, kesalahan kecil pada konstruksi kompleks, terjadi sejumlah kesalahan penggunaan Bahasa tetapi makna tidak kabur.
	11-17	Cukup: terjadi kesalahan serius dalam konstruksi sehingga maknanya kabur.
	5-10	Kurang: tidak menguasai aturan sintaksis, terdapat banyak kesalahan sehingga tidak komunikatif dan tidak layak nilai.
Mekanik	5	Sangat baik: menguasai aturan penulisan dan hanya terdapat beberapa kesalahan ejaan.
	4	Baik: kadang terjadi kesalahan ejaan tetapi tidak mengaburkan makna.
	3	Cukup: sering terjadi kesalahan ejaan sehingga maknanya kabur.
	2	Kurang: tidak menguasai aturan penulisan dan banyak kesalahan ejaan sehingga tidak layak dibaca dan tidak layak nilai.

F. Validitas Instrumen

1. Uji Validitas

Machfoedz (dalam Abdullah dkk. 2023) mengemukakan bahwa validitas adalah ketepatan dan kecermatan atau dalam bahasa yang sudah lazim dalam dunia penelitian adalah valid atau sahih. Alat ukur harus mengukur apa yang hendak diukur. Jika demikian, maka alat ukur

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut dikatakan valid atau sah. Misalnya, liter digunakan untuk mengukur volume, timbangan berat badan untuk mengukur berat badan atau meteran digunakan untuk mengukur tinggi badan. Jika meteran digunakan untuk mengukur berat badan, maka alat ukur tersebut dikatakan tidak valid.

Instrumen penelitian ini akan di uji menggunakan validitas isi. Validitas isi menguji instrumennya berupa tes. Dengan validitas isi, selanjutnya akan cari kesesuaian dengan tujuan dan deksripsi bahan yang akan diajarkan dengan mengacu pada kurikulum merdeka Suatu instrument dikatakan valid jika instrument yang digunakan dapat mengukur apa yang hendak di ukur. Validitas suatu instrument penelitian adalah derajat yang menunjukkan di mana suatu apa yang hendak diukur. Uji Validitas pada analisis instrument ini telah divalidasi oleh dosen Validator yaitu Ibu Welli Marlisa, M.Pd. selaku dosen Pendidikan Bahasa Indonesia Uin Siska Riau.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang dilakukan sebagai prasyarat untuk melakukan analisis data. Adapun tujuan uji normalitas untuk melihat apakah ada data sampel yang berdistribusi normal dan tidak. Uji normalitas yang digunakan adalah uji *Kolmogorov-smirnov* (Sugiyono, 2022). Kriteria pengujian normalitas sebagai berikut:

- a. Jika signifikansinya $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.
- b. Jika signifikansinya $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan sebuah uji yang harus dilakukan guna untuk melihat antara kedua kelas yang diteliti homogen atau tidak, maka perlu diuji homogenitas pada penelitian ini dengan menggunakan rumus F sebagai berikut:

Jika telah didapatkan nilai F_{hitung} , maka langkah selanjutnya yaitu membandingkan nilai F_{hitung} dengan nilai F_{tabel} dengan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{Varian terbesar}}{\text{Varian terkecil}}$$

Jika telah didapatkan nilai F_{hitung} , maka Langkah selanjutnya yaitu membandingkan nilai F_{hitung} dengan nilai F_{tabel} dengan rumus sebagai berikut:

dk pembilang = $n-1$ (untuk varian terbesar)

dk penyebut = $n-1$ (untuk varian terkecil)

Dapat diketahui taraf signifikan (α) = 0,05 maka yang dicari pada tabel F didapatkan nilai F_{tabel} dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dapat disimpulkan bahwa data tidak homogen.

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dapat disimpulkan bahwa data homogen.

G. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini menggambarkan langkah-langkah yang dilakukan untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis penelitian, yaitu pengaruh penggunaan media gambar berseri terhadap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keterampilan menulis teks cerpen siswa di SMA. Prosedur penelitian terdiri dari beberapa tahap sebagai berikut:

1. Persiapan Penelitian

a. Menyusun Rencana Penelitian

Pada tahap ini, penulis melakukan identifikasi masalah, tujuan, dan rumusan masalah, serta menyusun hipotesis yang akan diuji. Setelah itu, penulis menyiapkan instrumen penelitian yang digunakan, seperti tes menulis cerpen, lembar observasi, dan rubrik penilaian.

b. Pemilihan Lokasi Penelitian

Penulis memilih SMA tertentu sebagai lokasi penelitian. Kemudian, penulis memilih kelas eksperimen dan kelas kontrol sebagai sampel penelitian. Pemilihan sampel dilakukan dengan cara *cluster random sampling*, yaitu memilih dua kelas untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol penelitian.

2. Pengumpulan Data

a. Memberikan Pretest

Pada tahap ini, penulis memberikan pretest (tes awal) kepada siswa dari kedua kelompok (kelas eksperimen dan kontrol) untuk mengukur keterampilan menulis cerpen sebelum perlakuan. Pretest diberikan dalam bentuk tes menulis cerpen yang membutuhkan waktu tertentu untuk dikerjakan oleh siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Perlakuan (Intervensi)

Siswa di kelas eksperimen diberikan perlakuan, yaitu pembelajaran menulis cerpen menggunakan media gambar berseri. Setiap gambar berseri yang diberikan berfungsi sebagai rangsangan visual untuk membantu siswa mengembangkan ide cerita dalam menulis cerpen.

Sementara itu, kelas kontrol tidak diberikan media gambar berseri, tetapi melanjutkan pembelajaran menulis cerpen dengan cara konvensional tanpa bantuan media gambar berseri.

c. Memberikan Posttest

Setelah periode pembelajaran dengan media gambar berseri selesai, penulis memberikan posttest (tes akhir) kepada kedua kelompok untuk mengukur keterampilan menulis cerpen siswa setelah perlakuan.

3. Analisis Data

a. Analisis Deskriptif

Mendeskripsikan data dengan menghitung nilai rata-rata, standar deviasi, dan nilai minimum/maksimum dari skor *pre-test* dan *post-test* untuk kedua kelompok (eksperimen dan kontrol).

b. Uji Prasyarat Analisis

Memeriksa asumsi statistik data sebelum pengujian hipotesis:

- 1) Uji Normalitas: Mengetahui apakah data terdistribusi normal menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Uji Homogenitas: Memeriksa kesamaan varians antarkelompok menggunakan Levene's Test.

c. Uji Hipotesis

Menggunakan Independent Samples t-test pada skor post-test untuk membandingkan hasil akhir kedua kelompok dan membuktikan ada atau tidaknya pengaruh media gambar berseri.

d. Interpretasi data

Menjelaskan hasil statistik secara komprehensif, menarik kesimpulan apakah hipotesis diterima atau ditolak, dan membahas implikasinya terhadap hasil penelitian.

4. Penyusunan Laporan Penelitian

Setelah menganalisis data dan memperoleh hasil, penulis menyusun laporan penelitian yang mencakup deskripsi hasil penelitian, kesimpulan, serta saran-saran untuk penelitian selanjutnya dan penerapan media gambar berseri dalam pembelajaran menulis cerpen.

H. Teknik Pengumpulan Data

Dalam sebuah penelitian, pemilihan teknik pengumpulan data yang tepat sangat penting untuk memastikan data yang diperoleh relevan, valid, dan reliabel. Teknik ini merupakan cara sistematis untuk mendapatkan informasi dari sumber yang dituju. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Tes

Menurut Arikunto (2020), tes dapat digunakan untuk mengukur kemampuan dasar dan pencapaian atau prestasi. Untuk mengukur kemampuan dasar antara lain: tes untuk mengukur inteligensi (IQ), tes minat, tes bakat khusus, dan sebagainya. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang paling relevan dan efektif adalah tes menulis (product test). Tes ini bertujuan untuk mengukur keterampilan menulis teks cerpen siswa sebelum dan sesudah perlakuan (penggunaan media gambar berseri).

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data utama yang digunakan adalah tes menulis. Tes ini dirancang untuk mengukur keterampilan menulis teks cerpen siswa sebelum dan sesudah perlakuan. Tes ini dilaksanakan dalam dua tahap, yaitu *pretest* yang diberikan sebelum pembelajaran menggunakan media gambar berseri dimulai, dan *posttest* yang diberikan setelah perlakuan selesai. Tujuannya adalah untuk mengukur kemampuan awal siswa dalam menulis cerpen pada saat *pretest*, kemudian membandingkannya dengan kemampuan mereka setelah menerima perlakuan pada saat *posttest*, sehingga dapat diketahui adanya pengaruh dari media yang digunakan. instrumen tes dan rubrik penilaian telah diuji validitas oleh validator ahli untuk memastikan data yang dikumpulkan akurat dan konsisten.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Observasi

Sutrisno Hadi (dalam Sugiyono 2013) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis psikologis dan yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

Instrumen ini digunakan untuk menilai aktivitas guru dalam menerapkan media gambar berseri pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, khususnya materi teks cerpen di kelas XI-6 dan XI-8 di SMAN 12 Pekanbaru. Penilaian dilakukan menggunakan skala biner berupa pilihan “Ya” dan “Tidak”, yang bertujuan untuk mengetahui keterlaksanaan setiap indikator pembelajaran yang telah disiapkan.

Sugiyono (2013) menyatakan bahwa instrumen non-tes seperti lembar observasi dapat menggunakan format checklist dengan skala nominal seperti “Ya” dan “Tidak”, kemudian dikonversikan ke dalam skor numerik untuk dianalisis secara kuantitatif. Selanjutnya, Arikunto (2020) juga menjelaskan bahwa penilaian observasi dapat dilakukan dengan memberikan skor terhadap setiap pernyataan yang diamati. Skala yang digunakan bisa berupa skala dua pilihan seperti “Ya” dan “Tidak” dengan skor 1 dan 0

Keterangan skala:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ya: menunjukkan bahwa aktivitas atau indikator tersebut teramati dan dilaksanakan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung.

Tidak: menunjukkan bahwa aktivitas atau indikator tersebut tidak teramati atau tidak dilaksanakan oleh guru.

Setiap jawaban “Ya” diberi skor 1 dan setiap jawaban “Tidak” diberi skor 0. Total skor yang diperoleh kemudian dihitung dan dianalisis untuk menentukan tingkat keterlaksanaan media pembelajaran.

Rumus perhitungan persentase kelaksanaan

$$\text{Persentase Keterlaksanaan} = \left(\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \right) \times 100\%$$

Kategori interpretasi keterlaksanaan:

81% - 100% = Sangat baik

61% - 80% = Baik

41% - 60% = Cukup

21% - 40% = Kurang

0% - 20% = Sangat kurang

Interpretasi ini memberikan gambaran mengenai sejauh mana guru telah melaksanakan setiap tahap dalam pembelajaran menggunakan media gambar berseri sesuai indikator yang dirancang dalam proses pembelajaran menulis cerpen.

Selanjutnya, selain menggunakan lembar observasi penilaian guru, penulis juga menggunakan instrumen lembar observasi aktivitas siswa. Instrumen ini berfungsi untuk mencatat kemunculan perilaku atau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aktivitas siswa secara terstruktur berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Tujuannya adalah untuk mendapatkan data mengenai tingkat keaktifan dan partisipasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Pengisian lembar observasi dilakukan oleh observer dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom "Ya" atau "Tidak" untuk setiap indikator, yang menunjukkan apakah aktivitas tersebut dilakukan atau tidak oleh siswa.

Instrumen ini terdiri dari beberapa aspek yang dinilai, mencakup kegiatan pada sesi pendahuluan dan kegiatan khusus yang terkait langsung dengan penggunaan media gambar berseri. Data dari instrumen ini kemudian diolah secara kuantitatif untuk menghitung persentase kemunculan aktivitas siswa secara keseluruhan.

Rumus persentase rata-rata keseluruhan aktivitas

$$P_{\text{rata-rata}} = \frac{\text{Jumlah total persentase dari seluruh indikator}}{\text{Jumlah seluruh indikator yang diamati}}$$

Kategori penilaian:

81% - 100% = Sangat baik

61% - 80% = Baik

41% - 60% = Cukup

21% - 40% = Kurang

0% - 20% = Sangat kurang

Dengan menggunakan rumus-rumus ini, penulis dapat menyajikan data observasi secara kuantitatif dalam penelitian ini, menunjukkan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tingkat aktivitas siswa selama pembelajaran dengan media gambar berseri.

I. Teknik Analisis Data

Di dalam metode penelitian kuantitatif yang menggunakan teknik analisis data kuantitatif merupakan suatu kegiatan sesudah data dari seluruh responden atau sumber data-data lain semua terkumpul. Teknik analisis data kuantitatif di dalam penelitian kuantitatif yaitu menggunakan statistik. Statistik inferensial meliputi statistik parametris dan juga statistik non parametris (Sugiyono 2013).

Menurut Sugiyono (dalam Abdullah dkk. 2023) teknik penelitian kuantitatif juga dapat diartikan sebagai suatu metode penelitian dengan landaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel. Umumnya teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara acak, Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen metode penelitian kuantitatif, analisa data yang bersifat kuantitatif atau statistik bertujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik inferensial yang digunakan untuk mengidentifikasi perbedaan karakter antarkelompok, mencari hubungan antaratribut, dan membuat model untuk tujuan prediksi. Statistik inferensial ini juga digunakan dalam proses penentuan kesimpulan mengenai objek yang sedang diteliti dan membuat generalisasi yang berasal dari perkiraan berdasarkan probabilitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(peluang individu yang diambil sebagai sampel dalam suatu populasi memiliki kesempatan yang sama). Oleh karena itu, sampel yang diambil harus ditentukan secara acak (Machali 2021).

Dalam penggunaan statistik inferensial ini penulis menggunakan teknik statistik t (uji – t). Dengan Tahap sebagai berikut:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2d}{N(N-1)}}}$$

Sumber: (Sugiyono, 2012)

Keterangan:

Md = Mean dari perbedaan pretest dan posttest

X1 = Hasil belajar sebelum perlakuan (*pretest*)

X2 = Hasil belajar setelah perlakuan (*posttest*)

d= Deviasi masing-masing subjek

$\sum X^2d$ = Jumlah kuadrat deviasi

N = Subjek pada sampel

Langkah-langkah dalam pengajuan hipotesis adalah sebagai berikut:

- a. Mencari Harga “Md” dengan menggunakan rumus:

$$MD = \frac{\sum D}{N}$$

Keterangan:

Md = Mean dari perbedaan pretest dengan posttest

$\sum d$ = Jumlah dari gain (*posttest – pretest*)

N = Subjek pada sampel.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Mencari harga “ ΣX^2d ” dengan menggunakan rumus:

$$\Sigma X^2d = \Sigma d - \frac{(\Sigma d)^2}{N}$$

Keterangan:

ΣX^2d = Jumlah kuadrat deviasi

Σd = Jumlah dari gain (*posttest* – *pretest*)

N = Subjek pada sampel

- c. Menentukan harga t hitung dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\Sigma X^2d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

Md = Mean dari perbedaan pretest dan posttest

X1 = Hasil belajar sebelum perlakuan (pretest)

X2 = Hasil belajar setelah perlakuan (Posttest)

d = Deviasi masing-masing subjek

ΣX^2d = Jumlah kuadrat deviasi

N = Subjek pada sampel

- d. Menentukan aturan pengambilan keputusan atau kriteria yang signifikan.

Kaidah pengujian signifikan:

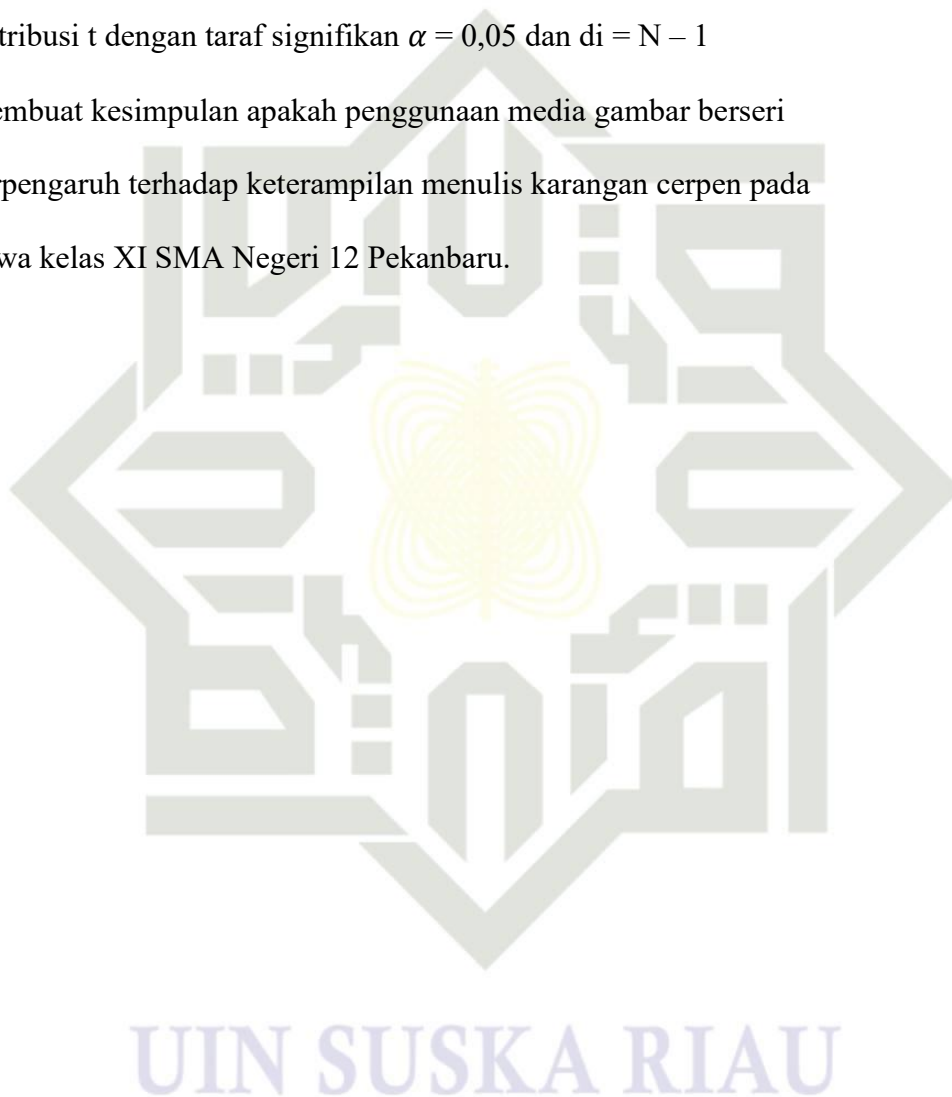
Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, berarti penggunaan media gambar berseri berpengaruh terhadap keterampilan menulis karangan cerpen pada siswa kelas XI SMA Negeri 12 Pekanbaru. Jika

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima berarti penggunaan media gambar berseri tidak berpengaruh terhadap keterampilan menulis karangan cerpen pada siswa kelas XI SMA Negeri 12 Pekanbaru.

- e. Menentukan harga t_{tabel} dengan mencari t_{tabel} menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $df = N - 1$
- f. Membuat kesimpulan apakah penggunaan media gambar berseri berpengaruh terhadap keterampilan menulis karangan cerpen pada siswa kelas XI SMA Negeri 12 Pekanbaru.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data pengujian hipotesis yang sudah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pada kelas eksperimen metode pembelajaran yang digunakan adalah media gambar berseri. Media gambar berseri merupakan media yang paling umum dipakai, yang merupakan bahasan umum yang dapat dimengerti dan dinikmati dimana saja. Dengan gambar yang beragam dan menarik membuat proses pembelajaran menjadi tidak membosankan bagi guru dan siswa. Pada *posttest* kelas eksperimen siswa yang memiliki kemampuan “baik sekali” ada 2 siswa (5%) yaitu dalam rentangan nilai 95-100. Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat dilihat bahwa hasil tes yang dilakukan dengan menggunakan media gambar diketahui nilai rata-rata kelompok eksperimen sebesar 81,11.
2. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, kelas kontrol yang menerapkan pembelajaran tanpa menggunakan media gambar berseri, yang artinya pembelajaran yang dilakukan tidak terlepas dari penjelasan secara lisan guru, siswa hanya mendengar penjelasan guru saja sehingga dalam pembelajaran menggunakan cara ini siswa cenderung bosan yang berdampak terhadap konsentrasi dan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan menjadi kurang. Pada *posttest* kelas kontrol siswa yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki kemampuan “baik sekali” ada 0 siswa (0%) yaitu dalam rentangan nilai 95-100. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dapat dilihat bahwa hasil tes yang dilakukan setelah pembelajaran tanpa menggunakan media gambar berseri diketahui nilai rata-rata kelompok kontrol sebesar 73.80.

3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media gambar berseri terhadap keterampilan menulis teks cerpen pada siswa kelas XI SMAN 12 Pekanbaru. Hal ini dilihat dari rata-rata kelas yang menerapkan media gambar berseri yaitu 81,11 dan rata-rata kelas yang tidak menerapkan media gambar berseri yaitu 73,80 sehingga hasil nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen lebih tinggi. Berdasarkan nilai deskriptifnya terbuka bahwa kelompok eksperimen dengan perlakuan media gambar mendapat skor tinggi.
4. Dengan menggunakan uji normalitas ini penulis menggunakan bantuan aplikasi SPSS dengan asumsi apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka data tersebut normal. Untuk hasil uji normalitas kelas eksperimen adalah 0,200 dan kelas kontrol didapatkan nilai signifikansi 0,102. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Uji prasyarat yang kedua adalah uji homogenitas. Uji homogenitas ini penulis menggunakan bantuan aplikasi SPSS dengan asumsi apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka data tersebut homogen. Untuk hasil uji homogenitas kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah 0,239 yang lebih besar dari 0,05 atau $0.239 > 0.05$ Sehingga dapat disimpulkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwa kedua kelas tersebut homogen Selanjutnya Uji Hipotesis yaitu uji-t. Penulis melakukan uji-t dengan bantuan aplikasi SPSS dengan asumsi apabila nilai signifikansi $<0,05$ maka ada pengaruh atau hipotesis diterima. Hasil uji-t adalah $0,000 < 0,05$ maka H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara media gambar berseri dalam menulis teks cerpen pada siswa kelas XI SMAN 12 Pekanbaru

5. Hasil uji hipotesis dengan Teknik uji *Independent Sample T-Test* dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (sig.2-tailed) adalah 0,000. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 (sig $0,000 < 0,05$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima dengan kesimpulan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata nilai keterampilan menulis teks cerpen kelas kontrol dan eksperimen. Karena ada perbedaan yang signifikan maka rumusan masalah penelitian juga dapat terjawab yakni adanya peningkatan keterampilan menulis teks cerpen dengan menggunakan media gambar berseri.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian ini, maka penulis mengajukan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Para pendidik diharapkan dapat memanfaatkan media pembelajaran agar proses pembelajaran di kelas lebih bervariasi serta dapat menarik

perhatian siswa untuk mengikuti pembelajaran yang sedang berlangsung.

2. Pembelajaran dengan menggunakan media gambar berseri hendaknya dapat diterapkan guru dalam proses pembelajaran di kelas, khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi teks cerpen agar siswa lebih kreatif serta dapat mengembangkan kreativitasnya dalam membuat sebuah teks cerpen.
3. Bagi penulis selanjutnya yang akan melanjutkan penelitian ini, dapat menjadikan acuan atau perbandingan dalam penelitian yang sama.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdu Renza, Muhammad, Lalu Hamdian Affandi, and Heri Setiawan. 2022. "Pengembangan Media Gambar Berseri Pada Materi Keterampilan Menulis Teks Narasi Siswa Kelas IV." *Jurnal Imiah Profesi Pendidikan* 7(2):445–51.
- Abdullah, Karimuddin, Misbahul Jannah, Ummul Aiman, Suryadin Hasda, Zahara Fadila, Ketut Ngurah Ardiawan, Taqwin, Masita, and Meilida Eka Sari. 2023. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Amruddin, Roni Priyanda, Tri Siwi Agustina, Nyoman Sri Ariantini, Kori Puspita Ningsih, Siska Wulandari, Panji Putranto, Ira Yniati, Ida Untari, Sari Mujjani, and Dipo Wicaksono. 2022. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Sukoharjo: Pradina Pustaka.
- Arikunto, Suharsimi. 2020. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Arsyad, A. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Asira, Yesi, Daman Huri, and Dewi Suprihatin. 2024. "Pengaruh Penggunaan Media Gambar Berseri Dalam Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Biografi (Penelitian Quasi Eksperimen) Pada Siswa Kelas X Di SMK Negeri 1 Rawamerta." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 10(10):881–91.
- Dika Hermanto, Moh, and Cahyo Hasanudin. 2022. "Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerpen Siswa SMA Dengan Memanfaatkan Aplikasi Noveltoon." *Jurnal Prosiding Seminar Nasional Daring* 28(1):29–37.
- Dinda Sri Wardani, Fitria, Prina Yelly, and Sri Wahyuni. 2020. "Pengaruh Model Pembelajaran Concept Sentence Terhadap Keterampilan Menulis Cerpen Pada Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah 18 Sunggal Tahun Pelajaran 2019/2020." *Jurnal Serunai Ilmu Pendidikan* 5(2):177–86.
- Damarah, as.b., & Zain, A. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Edah Sugiharti, Rini, and Regita Aryanta Anggiani. 2022. "Penggunaan Media Gambar Seri Sebagai Solusi Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Sekolah Dasar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia." *Jurnal Pedagogik: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 9(2):9–19. doi: 10.33558/pedagogik.v9i2.3252.
- Fandi Donga, La Ode, and Ader Laepe. 2021. "Penggunaan Media Gambar Berseri Terhadap Kemampuan Menulis Teks Recount Dalam Bahasa Inggris Siswa Kelas X SMAS DDI Kendaro." *Jurnal Gema Pendidikan* 28(1):42–50.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dianggap mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Gita Sonia, Adelia, Herman Budiyo, and Andiopenta Purba. 2022. "Pengaruh Media Gambar Berseri Terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Pada Siswa Kelas VII SMP Al-Falah Kota Jambi." *Jurnal Ilmiah Publika* 10(1)
- Hasan. 2022. "Peran Media Gambar Berseri Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Bidang Ilmu Pendidikan* 3(2):111–117.
- Helaluddin, and Awalluddin. 2020. *Keterampilan Menulis Akademik Panduan Bagi Mahasiswa Di Perguruan Tinggi*. Banten: Media Madani.
- Ibrahim, Nini, Egi Nusvera, and Aulia Miftah El Karimi. 2019. "Pengaruh Media Pembelajaran Gambar Berseri Terhadap Keterampilan Menulis Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 24 Jakarta Timur." *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 01(2):32–41.
- Kemendikbud. 2022. *Panduan Pembelajaran dan Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Khoirani, Mifta. 2023. *Pengaruh Penggunaan Wattpad Terhadap Kemampuan Menulis Teks Cerita Pendek Pada Siswa Kelas XI SMAN 12 Pekanbaru*.
- Machali, Imam. 2021. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Mirawati. 2020. "Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa." *Jurnal Didaktika* 9(1):98–112.
- Nargiyantoro, Burhan. 2001. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: Penerbit Gadjah Mada University Press.
- Nargiyantoro, Burhan. 2010. *Teori pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Penerbit Gadjah Mada University Press.
- Nargiyantoro, Burhan. 2012. *Teori pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Penerbit Gadjah Mada University Press.
- Nurwahidah, Siti Fatimah, Ika Mustika, and Dida Firmansyah. 2020. "Pembelajaran Menulis Teks Cerita Pendek Dengan Menggunakan Metode Estafet Writting." *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 3(5):805–18.
- Nuryatin, Agus, and Retno Purnama Irawati. 2016. *Pembelajaran Menulis Cerpen*. Semarang: Penerbit Cipta Prima Semarang.
- Pangestu, R. (2019). Meningkatkan Minat Membaca dengan Menggunakan Media Gambar Berseri pada Siswa Kelas II SD. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 8 (1): 43-53.
- Pawati, Suci. 2021. *Buku Keterampilan Menulis*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Patiwi, Etty. 2017. "Pengaruh Penggunaan Media Gambar Berseri Dalam Penulisan Kemampuan Naratif Kelas Sebelas Di SMA PGRI 2 Palembang." *Jurnal Wahanan Didaktika* 15(3):66–76.
- Perwanto, B. 2015. Penggunaan Media Gambar Berseri Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 3(1).
- Puspitarukmi, Prima Shinta, Amir Fuady, and Nugraheni Eko Wardani. 2014. "Pemanfaatan Media Gambar Berseri Dengan Metode Teams Games Tournament (TGT) Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Keterampilan Menulis Eksposisi." *Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia Dan Pengajarannya* I(April):551–61.
- Rahayuningsih, Puji, Wahyu Hidayah, Cindy Nurhaliza Primar, and Nurmelia. 2022. "Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Keterampilan Menulis Cerita Pendek Kelas XI SMK Perpajakan Riau." *Jurnal Education* 1(1):1–11.
- Romanus, Berlian, and Fheti Wulandari Lubis. 2022. "Pengaruh Media Gambar Berseri Terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Pada Siswa Kelas XI SMA Swasta Erlangga Pematangsiantar." 5(1):1–5.
- Sanjaya, W. 2010. *Strategi pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Semi, A. 2007. *Dasar-Dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Angkasa.
- Setya Nugraha, Alfian. 2018. *Menulis Cerpen Dengan Strategi Psikologi Komunitas*. Vol. 11.
- Sholeh, Khabib, and Siti Afriani. 2010. "Teknik Mind Mapping Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerpen Pada Siswa SMA." *Jurnal Pendidikan Surya Edukasi* 26–45.
- Srait, Melva, and Trisnawati Hutagalung. 2017. "Pengaruh Penggunaan Media Gambar Berseri Terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Porsea Tahun Pembelajaran 2016/2017." *Jurnal* 40–50.
- Sabekti, Mukodas Arif. 2022. "Keterampilan Menulis Cerita Pendek Siswa SMA." *Jurnal Parafrasa: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajaran* 4(1):1–8.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sudjana, N., & Rivai, A. 2010. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Saparmah, and Theresia Durang. 2021. "Kemampuan Menulis Cerpen Melalui Penerapan Media Gambar Berseri Siswa Kelas VIII SMP Negeri 7 Palopo." *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa Dan Sastra* 7(1):280–94.
- Sasanti, Apriliya, and Sri Hariani. 2013. "Penggunaan Media Gambar Berseri Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas IV SDN Tambak Kemeraan Kecamatan Krian." *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 1(2):1–11.
- Susmita, Nelfia. 2022. "Pengaruh Penggunaan Media Foto Berita Terhadap Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas XI SMA." *Jurnal Ilmiah Pendidik Indonesia* 1(2):46–57. doi: 10.56916/jipi.v1i2.167.
- Taeck, Siliana, E. Kristanti, Imaniah Kusuma Rahayu, and Universitas Timor. 2022. "Pengaruh Penggunaan Media Gambar Eksposisi Pada Siswa Kelas X." *Jurnal SSinergi: Seminar Nasional Program Studi Pendidikan Bhasa Indonesia* 225–37.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Menulis*. Bandung: Penerbit Angkasa Bandung.
- Umiyatun. 2019. "Penggunaan Media Gambar Berseri Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerpen Di SMA Negeri 1 Parittiga." *Jurnal* 2(1):29–35.
- Uno, H. B., & Mohammad, N. 2013. *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Indonesia. (2003). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Sekretariat Negara. Widodo, Slamet, Festy
- Ladyani, La Ode Asrianto, Rusdi, Khairunnisa, Sri Maria Puji Lestari, Dian Rachma Wijayanti, Ade Devriany, Abas Hidayat, Dalfian, Sri Nurcahyati, Tessa Sjahriani, Armi, Nurul Widya, and Rogayah. 2023. *Buku Ajar Metode Penelitian*. Pangkal Pinang: CV Science Techno Direct.
- Vulandari, Amelia Putri, Annisa Anastasia Salsabila, Karina Cahyani, Tsani Shofiah Nurazizah, and Zakiah Ulfiah. 2023. "Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar." *Journal on Education* 5(2):3928–36. doi: 10.31004/joe.v5i2.1074Z
- Zarriyati, Z., Hayati, F., & Simatupang, Y. J. (2020). Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Gambar Berseri pada Anak Kelompok A TK Bungong Nanggroe Kecamatan Padang Tiji Kab. Pidie. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan* 1 (1).

LAMPIRAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran 1

Nama-Nama Responden

No.	Kelas XI.6 (Eksperimen)	No.	Kelas XI.8 (Kontrol)
	Nama Siswa		Nama Siswa
1	Alya Syakira	1	Ahmad Hafizh Al Faris
2	Arga Satya P.	2	Alifa Yeza Nadira
3	Azzura Hijrah	3	Andina Nur Arina
4	David Julyandra	4	Anggi Tri Sadih
5	Dzaki Ramadhan	5	Azizah Margeni
6	Difelio Putra	6	Azer Ibrahim
7	Elpri Enita S.	7	Dava Maulana Putra
8	Elsa Nur Zakiya	8	Dizky Ardiansyah
9	Faiz Fadhlul	9	Egip Nurdean
10	Habib	10	Fuad Rizqi Marlin
11	Jedisha Putri W.	11	Guslandani
12	Jibril	12	Ifany Dian Febrianty H.
13	Keysha Malaika	13	Joanna Christine T. S.
14	Keysa Kumayrah	14	Kahtrin Indriani P.
15	Larasati Putri	15	Khannisa Asy Swara
16	Meilani	16	Kristo Saputra
17	M. Ega Adila E.	17	Leonard Tristan A. N.
18	M. Farras Raditya	18	Marcel Ilham Akbar
19	M. Fahri Alim	19	M. Adithya Ramadhani
20	M. Farhan	20	Melita Zannah
21	M. Ridha	21	M. Akbar Nasution
22	Naima Syahira A.	22	M. Dzaki
23	Neza Otorita R.	23	M. Finza
24	Noval Chandrawinata	24	M. Zikra
25	Nur Aini	25	Mutiara Fajra Islami

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

26	Raisa Hilmi	26	Nabila Elfia
27	Restyara Annisa	27	Nabila Salwa
28	Relvan Nur Apriadi	28	Nadia Devira
29	Ratan Adiansyah	29	Nando Fahri
30	Rafli Ahmad R.	30	Naysa Zuhaira
31	Ragel Aditya P.	31	Naysilla Rahman
32	Rifqi Aditya P.	32	Nurfadilla
33	Salsabila Annisa	33	Qhyran
34	Suci Salsabila	34	Rasya Azratu R.
35	Tulus Habel	35	Raudharul Al-Rahmi
36	Unique	36	Ridho Dwi S.
37	Vicky Lutfy	37	Rizki Mahendra
38	Wahyuda	38	Shofi Khasanah
39	Wandi Wehalo	39	Syalom M.
40	Yusuf Nur Kurniawan	40	Tiffany A.
41	Zahroh	41	Viony Echa
42	Zahwa	42	Yulia Citra
43	Zulhikma	43	Zahra Defita
		44	Zairy Afriansyah

Lampiran 2

Data Mentah Tes Menulis Cerpen

Data	Indikator Menulis Cerpen				
	Isi	Organisasi	Kosakata	Penggunaan Bahasa	Mekanik
1	15	10	13	10	2
2	13	7	11	18	3
3	19	17	18	16	3
4	15	11	14	12	2
5	16	11	14	12	3
6	22	15	17	18	2
7	17	13	15	15	3
8	21	13	14	16	2
9	16	14	16	18	3
10	15	13	15	14	2
11	23	14	16	20	3
12	18	15	17	17	3
13	18	13	15	17	2
14	20	15	13	15	3
15	23	15	18	19	3
16	19	14	16	16	3
17	24	18	16	19	3
18	17	15	16	14	2
19	22	16	15	16	2
20	16	14	11	14	2
21	20	14	16	17	3
22	20	14	14	17	3
23	18	13	13	17	2
24	16	11	13	14	2
25	18	13	13	13	2
26	21	14	12	11	4
27	23	17	19	18	3
28	16	12	14	16	2
29	15	11	15	14	2
30	22	13	14	12	3
31	16	13	13	11	2
32	18	13	16	13	3
33	15	13	14	11	2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

34	17	13	11	12	3
35	18	11	12	15	2
36	22	15	15	18	4
37	15	11	13	15	3
38	19	13	13	12	2
39	19	14	15	12	3
40	18	13	12	13	2
41	19	12	13	15	2
42	18	13	15	15	4
43	21	16	15	23	3
44	19	12	15	14	3
45	16	11	13	15	2
46	20	13	14	11	2
47	20	18	17	20	3
48	19	12	14	18	2
49	18	13	15	18	3
50	23	16	18	20	2
51	22	17	18	16	2
52	19	17	14	20	3
53	21	17	18	18	3
54	19	15	14	20	2
55	22	19	18	18	3
56	22	19	17	18	3
57	21	13	13	24	3
58	20	17	17	20	3
59	23	16	18	20	4
60	19	17	17	20	3
61	23	19	17	20	3
62	20	17	19	18	3
63	22	17	19	20	4
64	20	14	16	19	2
65	22	16	15	20	3
66	22	19	17	20	3
67	21	18	14	20	3
68	18	16	14	18	2
69	23	20	12	15	2
70	22	13	14	17	4
71	22	19	18	20	3
72	21	15	17	18	2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

73	18	14	16	18	3
74	22	15	10	23	3
75	18	16	19	15	2
76	24	10	19	20	3
77	18	15	14	20	2
78	22	13	16	17	2
79	23	14	17	16	3
80	27	18	13	22	2
81	18	16	12	15	3
82	20	14	13	19	2
83	21	17	16	19	3
84	22	10	15	18	2
85	24	18	15	16	2
86	22	16	17	18	4
87	22	19	17	19	4
88	22	17	19	20	4
89	22	18	16	20	2
90	22	16	18	21	4
91	19	13	14	18	2
92	25	15	13	17	3
93	25	16	18	21	4
94	25	17	11	15	3
95	17	13	15	19	3
96	19	16	15	17	2
97	20	14	16	18	3
98	18	14	10	13	3
99	20	10	13	15	2
100	19	13	17	15	2
101	20	12	15	14	3
102	18	15	18	19	2
103	19	13	15	13	3
104	24	17	19	21	3
105	21	10	14	11	3
106	20	13	16	15	2
107	16	9	17	17	3
108	20	10	13	19	2
109	19	17	15	15	2
110	21	15	17	17	2
111	16	11	13	14	2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

112	20	14	16	18	3
113	19	13	14	14	2
114	22	18	16	20	3
115	25	17	17	22	2
116	22	14	16	19	3
117	24	17	19	18	3
118	19	13	10	16	2
119	18	11	14	13	2
120	19	18	15	13	3
121	20	13	17	18	2
122	21	16	13	10	2
123	20	15	15	14	3
124	23	18	12	18	2
125	21	17	14	18	2
126	20	15	18	20	2
127	17	11	13	16	3
128	23	14	16	22	4
129	22	17	15	18	2
130	20	15	11	13	3
131	20	11	13	14	2
132	24	19	17	22	4
133	26	20	18	21	5
134	19	17	18	17	4
135	24	19	17	18	4
136	26	19	19	22	5
137	22	19	18	19	4
138	20	17	14	18	4
139	21	15	19	18	5
140	20	19	17	20	4
141	18	14	16	18	3
142	26	18	15	19	4
143	22	15	14	13	4
144	21	18	18	19	4
145	20	13	17	21	4
146	28	19	20	24	5
147	18	14	14	16	3
148	26	17	17	16	4
149	25	16	18	20	3
150	19	15	17	17	3

151	20	17	19	20	4
152	21	19	18	21	4
153	20	17	16	20	5
154	25	17	16	21	3
155	27	18	19	21	4
156	27	18	17	22	5
157	28	19	20	24	5
158	24	18	17	23	4
159	27	19	18	23	5
160	20	13	15	17	4
161	19	15	17	21	3
162	26	17	15	19	4
163	24	19	18	18	5
164	19	11	16	18	3
165	18	19	17	20	4
166	25	16	17	19	3
167	27	19	17	20	4
168	26	18	16	21	4
169	23	19	18	18	5
170	19	15	16	15	4
171	27	19	19	24	5
172	26	19	17	21	4
173	20	17	18	19	4
174	20	16	17	17	3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3

Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil	Pretest Kelas XI-8 (Kontrol)	,094	44	,200*	,957	44	,104
	Posttest Kelas XI-8 (Kontrol)	,122	44	,102	,949	44	,053
	Pretest Kelas XI-6 (Eksperimen)	,130	43	,064	,957	43	,106
	Posttest Kelas XI-6 (Eksperimen)	,100	43	,200*	,979	43	,624

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 4

Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil	Based on Mean	1,408	1	85	,239
	Based on Median	1,482	1	85	,227
	Based on Median and with adjusted df	1,482	1	81,728	,227
	Based on trimmed mean	1,459	1	85	,230

ANOVA

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1165,526	1	1165,526	25,615	,000
Within Groups	3867,578	85	45,501		
Total	5033,103	86			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 5

Uji Independent Sample T-Test

Group Statistics

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil	Kelas Kontrol	44	73,80	5,959	,898
	Kelas Eksperimen	43	81,12	7,465	1,138

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	1,408	,239	-5,061	85	,000	-7,321	1,446	-10,197	-4,445
	Equal variances not assumed			-5,048	80,217	,000	-7,321	1,450	-10,207	-4,435

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 6

Hasil Tes Menulis Cerpen

Nama : Zuhikma Fitri Ayani Tumunggor
Kelas : XI.6

HARI TANPA Ayah

Hari-hari tanpa ayah terasa begitu hampa. Sejak kepergian ayah, rumah yang dulunya penuh tawa kini sunyi dan sepi. Setiap sudut rumah mengingatkan akan kebersamaan kami, tapi kini hanya ada kenangan yang terpendam. Mama berusaha keras untuk mengisi kekosongan itu, namun tak bisa dipungkiri bahwa kami semua merindukan sosok ayah yang dulu selalu ada untuk memberi nasihat dan pelukan hangat.

Setiap kali aku kembali dari sekolah aku merindukan sosok ayah yang biasanya menunggu di depan rumah. Kami biasa berbincang tentang hal-hal kecil, mulai dari tugas sekolah hingga cerita tentang teman-teman. Kini, hanya ada Mama yang mengambot, tetapi aku bisa melihat matanya yang berkaca-kaca, seolah dia pun merasakan kehilangan yang sama.

Kadang, aku bertanya pada diriku sendiri, apakah kehidupan kami akan selalu seperti ini? Tanpa tawa riang ayah, tanpa pelukan hangatnya yang bisa membuatku merasa aman. Aku belajar untuk menerima kenyataan ini, meskipun sulit. Mama selalu mengatakan, "Kita harus kuat, meski ayah tidak ada lagi."

Kadang, aku bermimpi bertemu ayah. Dalam mimpi, dia selalu tersenyum dan memberikan pelukan hangat, seperti dulu. Aku ingin sekali mimpi itu menjadi kenyataan, tetapi kenyataan yang ada membuatku harus belajar menerima kehilangan ini. Meskipun berat, aku tahu aku harus melanjutkan hidup dan menjaga ingatan tentang ayah dalam hati.

Hari-hari tanpa ayah tetap berlanjut, dan aku semakin belajar untuk hidup tanpa kehadirannya. Meski dunia terasa berbeda tanpa sosok ayah di sisi kami, aku dan mama tetap saling mendukung. Aku percaya bahwa meskipun ayah sudah tidak ada lagi di dunia ini, cintanya tetap ada, menguatkan kami setiap hari.

SiDU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

16 Januari 2015
 Nama : Syarifah Annisa Syafina
 Kelas : XI.6

Hari Soreng Malam Itu -

Jam sudah menunjukkan pukul 9 malam, tapi perut Dimas masih terasa kosong. Setelah seharian sibuk bekerja, ia tak sempat makan malam di rumah. Ia memutuskan berjalan keluar ke warung nasi goreng langganannya, yang terletak di tikungan jalan dekat rumahnya.

Warung itu sederhana, hanya lantai biru dengan meja panjang dan beberapa kursi plastik. Aroma bawang putih yang ditumis bercampur dengan asap mengepul ke udara, membuat perut Dimas semakin kerongcongan. Pak Burhan, si penjual nasi goreng, sedang sibuk mengadakan wajan besar dengan cekatan.

"Seperti biasa, Mas Dimas? Nasi goreng pedas?" tanya Pak Burhan sambil tersenyum. "Setul pak. Tambah telurnya dua ga," jawab Dimas sambil duduk di kursi dekat gerobak.

Sambil menunggu, Dimas memperhatikan sekeliling. Ada separang mud-mudi yang sedang asyik berbicara, seorang kuli makanan yang tampak lelah, dan beberapa pelanggan lain yang juga menanti pesanan mereka. Di tengah keramaian sederhana itu, Dimas merasa ada kehangatan yang sulit ia dapatkan di tempat lain.

Ketika nasi gorengnya selesai, Dimas menyantapnya dengan lahap. Karanya tidak pernah berubah - selalu lezat dengan bumbu yang pas. "Pak Burhan memang jago bikin nasi goreng. Kalau buka restoran, pasti laku," seletuk Dimas sambil tersenyum. Pak Burhan hanya tertawa kecil. "Ah, begini saja cukup. Mas. Bisa ngobrol sama pelanggan sedia seperti mas Dimas sudah bikin saya senang."

Malam itu, Dimas merasa hidupnya sederhana tapi lengkap. Di tengah hiruk pikuk pekerjaan dan tekanan hidup, sederhana duduk di warung pinggir jalan dan menikmati nasi goreng hangat sudah bisa membuatnya merasa lebih baik. Ketika ia pulang, ia menyadari bahwa kebahagiaan kadang memang sederhana itu.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kembali ke Harapan

Dina duduk di tepi jendela, menatap menatap langit yang kelabu. Hujan deras menggoyer kepi, membawa debu yang membuat semua tampak samar. Sejak kemarin, pikirannya serasa berat. Nyahnya yang sudah lama sepi, kini semakin lemah. Dina merasa dunia semakin berantakan, sepi di tengah keramaian yang tak kunjung reda.

Dari ini, Dina memutuskan untuk pergi ke rumah neneknya. Tempat itu selalu memberikan ketenangan. Namun, ada sesuatu yang berbeda. Di bangku kerusi, seorang pria tua duduk dengan wajah yang penuh kerutan, matanya menyiratkan kelelahan hidup. Dina merasa aneh, seolah pria itu tahu betapa berat yang sedang dirasakannya.

"Kenapa kamu terlihat begitu cemas, Nona?" tanya pria itu pelan. Dina sekejap. Kata-kata itu membuatnya merasa ada seseorang yang memahaminya.

Dina menceritakan tentang ayahnya, tentang keseraman yang membuatnya hampir kehilangan harapan. Dia ra ini, mendengarkan dengan penuh perhatian. Setelah beberapa saat, ia berkata. Harapan itu tidak akan hilang, Nona. Meskipun tampaknya segala sesuatunya telah gelap, selalu ada cahaya di ujung terowongan. Terkadang, kita hanya perlu sedikit waktu untuk melihatnya.

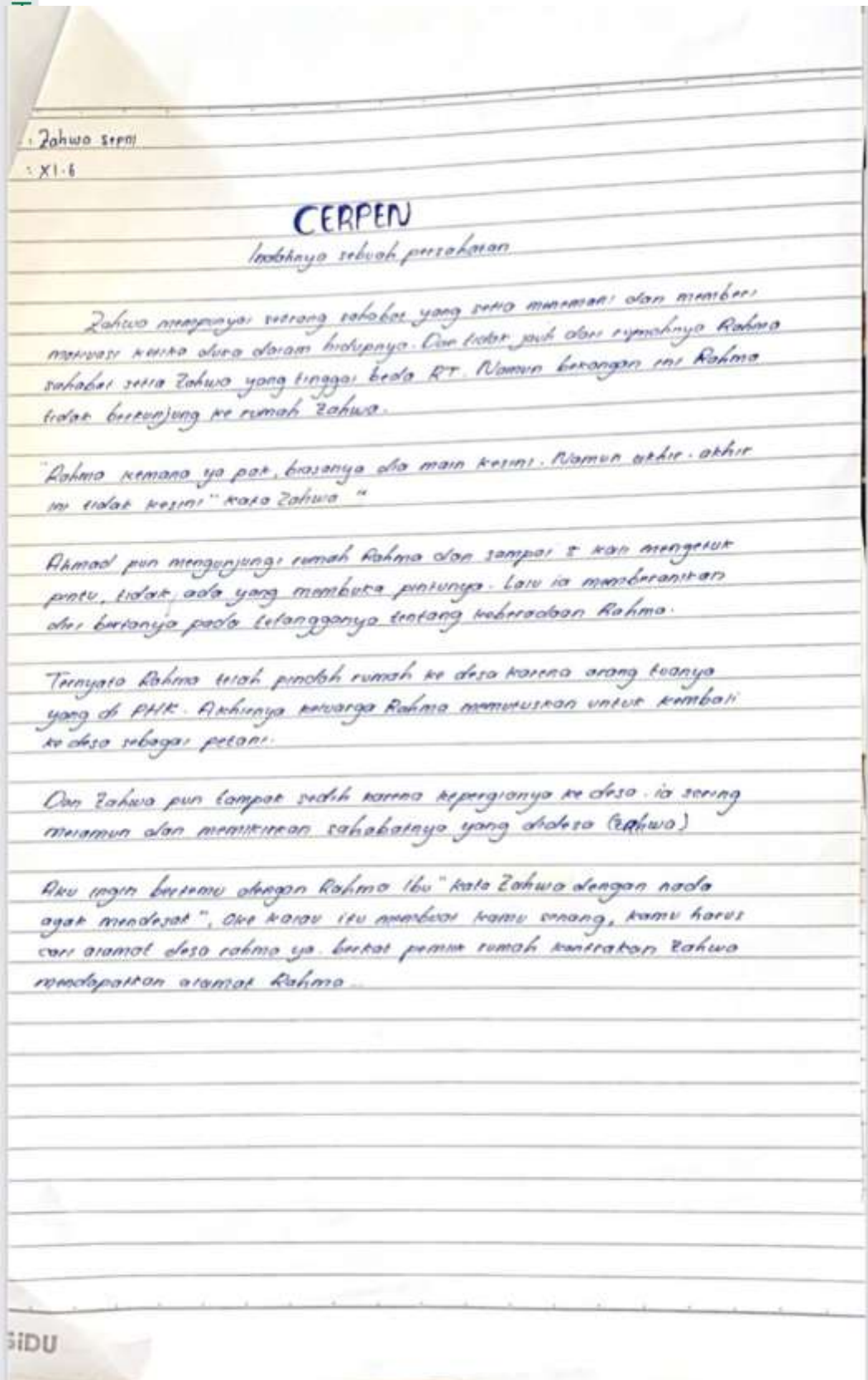
Dina semakin mendengar kata-kata tersebut. Meskipun pria tersebut tidak memberikan solusi pasti, ada kenyamanan di dalamnya. Harapan-harapan yang sempat pudar perlahan kembali mengala. Ia menyadari meskipun keadaan sulit, ada banyak hal yang masih bisa dilakukan untuk memberikan yang terbaik untuk orang yang kita cintai.

Malam ini, Dina pulang dengan perasaan yang lebih ringan. Ia telah perjalanan panjang, dan mungkin ayahnya tidak akan pernah seperti dulu. Namun, setelahnya, ia beres-beres kerjanyan tidak hanya untuk dirinya sendiri, tapi juga untuk harapan yang kembali tumbuh dalam hatinya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 7

Modul Ajar

INFORMASI UMUM

<p>A. IDENTITAS</p> <p>Nama Penyusun Eildzah Fitri Ali, S.Pd.</p> <p>Satuan Pendidikan SMAN 12 Pekanbaru</p> <p>FASE CAPAIAN PEMBELAJARAN F (SMA)</p> <p>KELAS/SEMESTER XI (Sebelas)/GANJIL</p> <p>TARGET PESERTA DIDIK Siswa Kelas XI</p> <p>JUMLAH PESERTA DIDIK Disesuaikan dengan kelas</p> <p>TAHUN AJARAN 2024/2025</p> <p>ALOKASI WAKTU 4 JP X 45 Menit (3 Pertemuan)</p>	<p>B. CAPAIAN PEMBELAJARAN</p> <p>Domain : Teks cerpen, struktur dan kebahasaan teks cerpen, keterampilan menulis cerpen, media gambar berseri.</p> <p>Peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan, atau pesan tertulis untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif. Peserta didik mampu menulis teks cerpen dengan struktur dan unsur kebahasaan yang tepat, serta mengembangkan ide berdasarkan media gambar.</p>
---	--

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. KOMPETENSI AWAL

Peserta didik memiliki pengetahuan dasar tentang struktur dan unsur kebahasaan cerpen, serta memiliki kemampuan dasar dalam menulis gagasan.

D. PROFIL PELAJAR PANCASILA

1. Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia berdoa sebelum pembelajaran, dan bersikap sopan santun saat proses pembelajaran teks cerpen.
2. Mandiri: Mampu menyusun dan mengembangkan gagasan secara mandiri.
3. Bernalar kritis: Mampu menganalisis dan mengevaluasi unsur-unsur cerpen serta mengembangkan ide cerita.
4. Kreatif: Mampu menghasilkan ide-ide baru dan inovatif dalam menulis cerpen.
5. Bergotong-royong bekerjasama mendiskusikan bagian-bagian atau struktur dan kebahasaan teks cerpen.

E. SARANA DAN PRASARANA

1. Gambar Berseri dengan tema tempat wisata
2. Proyektor (jika ada)
3. Alat Tulis
4. LKPD

F. Materi Ajar, Alat, dan Bahan

1. Materi Ajar menulis teks cerpen
2. Alat : Alat Tulis, Lembar Kerja Siswa.
3. Bahan : Buku Paket Bahasa Indonesia Kelas XI, contoh-contoh cerpen yang menarik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

G. PENDEKATAN, MODEL, METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Saintifik
Project Based Learning (PJBL).
2. Model : *Problem Based Learning* (PBL).
3. Metode : diskusi, tanya jawab, penugasan, dan praktik menulis

H. KATA KUNCI

1. Teks cerpen
2. Media gambar berseri
3. Keterampilan menulis

I. DESKRIPSI KEGIATAN

4. Fokus pembelajaran adalah memahami cara menulis teks cerpen, menulis teks cerpen, memahami cara membuat teks cerpen menggunakan model pembelajaran : *Problem Based Learning* (PBL) Langkah pembelajaran meliputi (1) orientasi pada masalah, (2) mengorganisasi peserta didik/organisasi belajar, (3) membimbing penyelidikan individual. (4) pengembangan dan penyajian hasil, (5) analisis dan evaluasi. Kegiatan pembelajaran meliputi kegiatan awal, inti, penutup, diakhiri dengan refleksi dan assesmen.

KOMPONEN INTI

1. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Capaian Pembelajaran:** Peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan, atau pesan tertulis untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif. Peserta didik mampu menulis teks cerpen dengan struktur dan unsur kebahasaan yang tepat, serta mengembangkan ide berdasarkan media gambar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- **Tujuan Pembelajaran:** Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran, peserta didik diharapkan mampu:
- a. Menganalisis keterkaitan antar-gambar dalam rangkaian gambar berseri untuk membangun alur cerita.
 - b. Mengembangkan ide cerita berdasarkan gambar berseri menjadi kerangka karangan cerpen.
 - c. Menulis cerpen dengan memperhatikan struktur (orientasi, komplikasi, resolusi) dan unsur kebahasaan (kata ganti, konjungsi temporal, kata kerja, deskripsi).

2. PEMAHAMAN BERMAKNA

Cerpen sebagai salah satu bentuk karya sastra memiliki kekuatan untuk menyampaikan pesan moral dan sosial. Pemahaman unsur-unsur cerpen penting untuk menganalisis dan mengapresiasi karya sastra. Media gambar berseri dapat menjadi stimulus efektif untuk memunculkan ide dan mengembangkan alur cerita dalam menulis cerpen. Keterampilan menulis cerpen tidak hanya memerlukan kreativitas, tetapi juga pemahaman struktur dan kaidah kebahasaan.

3. PERTANYAAN PEMANTIK

1. Pernahkah kamu membaca atau mendengar cerita pendek? Apa yang membuat sebuah cerita pendek menarik?
2. Bagaimana sebuah gambar bisa bercerita?
3. Apakah kamu yakin bisa menulis sebuah cerita yang bagus hanya dengan melihat beberapa gambar?

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Persiapan Pembelajaran

1. Guru menyiapkan ATP (Alur Tujuan Pembelajaran) modul ajar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Guru menyusun modul ajar yang mengacu pada model pembelajaran *Problem Based Learning*.
3. Guru menyiapkan materi pembelajaran teks cerpen.
4. Guru menyiapkan contoh teks cerpen.
5. Guru menyiapkan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik).
6. Guru melakukan evaluasi pembelajaran dan asesmen.
7. Guru menyiapkan asesmen dan pedoman penilaian untuk mengukur ketercapaian pembelajaran.

PERTEMUAN 1

2JP x 45 Menit (90 Menit)

Kegiatan Awal (10 Menit)

1. Guru membuka pelajaran dan memeriksa tugas sebelumnya.
2. Guru mengingatkan kembali materi pertemuan sebelumnya.
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Kegiatan Inti (60 Menit)

1. Guru menjelaskan struktur teks cerpen (orientasi, komplikasi, resolusi, koda) dengan contoh konkret dari cerpen yang telah dibaca.
2. Guru menjelaskan kaidah kebahasaan yang sering digunakan dalam cerpen (penggunaan kata kerja, kata sifat, konjungsi temporal, kalimat langsung dan tidak langsung, majas).
3. Peserta didik kembali dalam kelompok yang sama. Guru membagikan cerpen lain yang berbeda dari sebelumnya.
4. Setiap kelompok diminta untuk menganalisis struktur cerpen tersebut dan mengidentifikasi penggunaan kaidah kebahasaan yang menonjol.
5. Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil analisisnya.
6. Guru memberikan umpan balik dan penguatan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penutup (20 Menit)

1. Guru mengajak peserta didik menyimpulkan materi tentang struktur dan kaidah kebahasaan cerpen.
2. Guru menginformasikan bahwa pada pertemuan selanjutnya, peserta didik akan mulai belajar menulis cerpen dengan bantuan media gambar berseri.
3. Guru meminta peserta didik untuk mulai mencari ide-ide cerita yang mungkin menarik bagi mereka.

PERTEMUAN 2

2JP x 45 Menit (90 Menit)

Kegiatan Awal (10 Menit)

1. Guru membuka pelajaran dan mereview singkat materi sebelumnya.
2. Guru memperkenalkan media gambar berseri sebagai alat bantu dalam menulis cerpen dan menjelaskan pentingnya dalam mengembangkan ide cerita.
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, yaitu menyusun kerangka cerita dari gambar berseri.

Kegiatan Inti (60 Menit)

1. Guru menampilkan satu set media gambar berseri (4 seri gambar yang berurutan dan memiliki potensi cerita).
2. Guru membimbing peserta didik untuk mengamati setiap gambar secara detail dan mulai menghubungkannya satu sama lain.
3. Peserta didik diminta untuk berdiskusi dan mengemukakan ide-ide tentang alur cerita yang bisa dibangun dari gambar berseri tersebut.
4. Setiap siswa diminta untuk menyusun kerangka cerita (outline) yang mencakup:
 - a. Orientasi: Pengenalan tokoh, latar, dan konflik awal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Komplikasi: Pengembangan masalah/konflik.
 - c. Evaluasi: Setelah konflik mencapai puncaknya (klimaks).
 - d. Resolusi: Penyelesaian masalah/konflik.
5. Guru berkeliling membimbing dan memberikan masukan.

Penutup (20 Menit)

1. Guru memberikan apresiasi kepada setiap kelompok atas kerangka cerita yang telah disusun.
2. Guru menegaskan bahwa kerangka ini akan menjadi dasar penulisan cerpen pada pertemuan selanjutnya.
3. Guru mengingatkan peserta didik untuk membawa kembali kerangka cerita dan alat tulis lengkap untuk pertemuan berikutnya.

PERTEMUAN 3

2JP x 45 Menit (90 Menit)

Kegiatan Awal (10 Menit)

1. Guru membuka pelajaran.
2. Guru mengingatkan kembali tujuan pembelajaran, yaitu menulis cerpen utuh dari kerangka yang sudah dibuat.
3. Guru memberikan motivasi untuk menghasilkan tulisan terbaik

Kegiatan Inti (60 Menit)

1. Peserta didik secara individu mulai menulis teks cerpen berdasarkan kerangka cerita dan media gambar berseri yang telah mereka diberikan pada pertemuan sebelumnya.
2. Guru menekankan pentingnya memperhatikan unsur intrinsik, unsur ekstrinsik, struktur cerpen, dan kaidah kebahasaan yang sudah dipelajari.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Guru berkeliling kelas, memberikan bimbingan individual, menjawab pertanyaan, dan memberikan umpan balik (misalnya, tentang pengembangan ide, pilihan kata, atau struktur kalimat).
4. Setelah selesai menulis draf pertama, peserta didik diminta untuk merefleksi tulisan mereka sendiri, mencari kesalahan ejaan, tanda baca, pilihan kata, atau alur cerita yang kurang logis.
5. Guru dapat meminta peserta didik untuk saling bertukar cerpen dengan teman (peer review) untuk mendapatkan masukan.

Penutup (20 Menit)

1. Peserta didik diminta untuk mengumpulkan cerpen hasil karyanya di meja guru.
2. Guru memberikan penguatan bahwa menulis adalah proses yang terus-menerus dan membutuhkan latihan.
3. Guru merefleksi seluruh rangkaian kegiatan pembelajaran: "Apa yang kamu rasakan setelah berhasil menulis cerpen dari gambar berseri?" "Bagaimana gambar berseri membantumu?"
4. Guru memberikan tugas revisi akhir (jika belum selesai) dan mengumpulkan cerpen yang telah dibuat.
5. Guru menutup pelajaran.

ASESMEN

1. Asesmen Diagnosis

Pertanyaan lisan/singkat: "Apa yang kamu ketahui tentang cerita pendek?"
 "Pernahkah kamu mencoba menulis cerita?" (Dilakukan pada awal Pertemuan 1 sebagai bagian dari pertanyaan pemantik).

2. Asesmen Formatif

- a. Pertemuan 1 & 2: Observasi partisipasi aktif peserta didik dalam diskusi bersama, ketepatan identifikasi unsur dan analisis struktur cerpen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Pertemuan 3: Penilaian kerangka cerita yang disusun oleh siswa (keterpaduan ide, kelengkapan unsur struktur cerpen dalam kerangka).
- c. Pertemuan 4: Observasi proses penulisan, bimbingan individual, dan umpan balik teman sejawat (peer review).

3. Assesmen Sumatif

Produk: cerpen yang ditulis oleh siswa secara individu.

Rubrik Penilaian Cerpen:

Aspek	Skor	Kriteria
Isi	27-30	Sangat baik: padat informasi (substansif) pengembangan tesis tuntas (relevan dengan permasalahan dan tuntas)
	22-26	Baik: informasi cukup (substansif cukup) tesis terbatas (relevan dengan masalah tetapi tidak lengkap)
	17-21	Cukup: informasi terbatas (substansif kurang) pengembangan tesis tidak cukup (permasalahan tidak cukup)
	13-16	Kurang: tidak ada informasi, substansi, pengembangan tesis, dan permasalahan
Organisasi	18-20	Sangat baik: gagasan diungkapkan dengan jelas, padat, tertata baik, urutan logis, dan kohesif.
	14-17	Baik: kurang terorganisir tetapi ide utama dapat terlihat, kurangnya bahan pendukung, urutan logis tetapi tidak lengkap.
	10-13	Cukup: gagasan kacau dan terpotong-potong, urutan dan pengembangan tidak logis.
	7-9	Kurang: tidak komunikatif, tidak terorganisir, dan tidak layak nilai.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	18-20	Sangat baik: menggunakan kosakata canggih, pemilihan kata dan ungkapan yang tepat, dan menguasai pembentukan kata.
Kosakata	14-17	Baik: menggunakan kosakata lumayan canggih, pemilihan kata dan ungkapan yang terkadang kurang tepat, menguasai pembentukan kata.
	10-13	Cukup: menggunakan kata yang terbatas dan sering terjadi kesalahan dalam memilih kata sehingga merusak makna.
	7-9	Kurang: menggunakan kata yang asal-asalan dan rendahnya pengetahuan tentang kosakata sehingga tidak layak nilai.
Penggunaan Bahasa	22-25	Sangat baik: konstruksi kompleks tetapi efektif, hanya terjadi sedikit kesalahan penggunaan bentuk Bahasa.
	18-21	Baik: konstruksi sederhana tetapi efektif, kesalahan kecil pada konstruksi kompleks, terjadi sejumlah kesalahan penggunaan Bahasa tetapi makna tidak kabur.
	11-17	Cukup: terjadi kesalahan serius dalam konstruksi sehingga maknanya kabur.
	5-10	Kurang: tidak menguasai aturan sintaksis, terdapat banyak kesalahan sehingga tidak komunikatif dan tidak layak nilai.
Mekanik	5	Sangat baik: menguasai aturan penulisan dan hanya terdapat beberapa kesalahan ejaan.
	4	Baik: kadang terjadi kesalahan ejaan tetapi tidak mengaburkan makna.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3	Cukup: sering terjadi kesalahan ejaan sehingga maknanya kabur.
2	Kurang: tidak menguasai aturan penulisan dan banyak kesalahan ejaan sehingga tidak layak dibaca dan tidak layak nilai.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

PETUNJUK

1. Tulislah terlebih dahulu nama dan kelas Ananda pada lembar kerja!
2. Tulislah hari, tanggal, bulan, dan tahun pada lembar kerja!
3. Tulislah sebuah cerpen dengan rapi dan jelas, struktur teks cerpen, kaidah kebahasaan teks cerpen, dan sesuai dengan EYD!
4. Waktu Ananda untuk menulis teks cerpen ini selama 60 menit. Manfaatkan waktu yang diberikan sebaik mungkin.
5. Setelah selesai, kumpulkan cerpen yang Ananda buat!

NAMA	:	_____
KELAS	:	_____
TANGGAL	:	_____

REFLEKSI GURU

1. Apakah tujuan pembelajaran tercapai sepenuhnya?
2. Bagian mana dari pembelajaran ini yang paling efektif?
3. Bagian mana yang perlu diperbaiki pada pembelajaran berikutnya?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Bagaimana partisipasi peserta didik selama kegiatan berlangsung?
5. Apakah penggunaan media gambar berseri membantu peserta didik dalam menghasilkan ide dan menulis cerpen?

PENGAYAAN DAN REMEDIAL

1. Pengayaan: Bagi peserta didik yang telah mencapai tujuan pembelajaran, dapat diberikan tantangan untuk menulis cerpen dengan tema yang lebih kompleks, menganalisis cerpen dari penulis terkenal, atau mencoba mempublikasikan karyanya di platform daring.
2. Remedial: Bagi peserta didik yang belum mencapai tujuan pembelajaran, dapat diberikan bimbingan individual atau kelompok kecil, fokus pada aspek yang belum dikuasai (misalnya, pemahaman unsur intrinsik, atau pengembangan ide dari gambar berseri), dan latihan menulis cerpen sederhana dengan panduan yang lebih terstruktur.



Lampiran 8

Surat Permohonan Menjadi Validitas Tes Unjuk Kerja

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Validator Instrumen Penelitian

Pekanbaru, 10 Maret 2025

Hal : Permohonan Menjadi Validator Instrumen Tes Unjuk Kerja

Lampiran : Validasi Instrumen Lembar Observasi, Tes Unjuk Kerja, dan Tes Soal

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing:

Nama : Dra. Murny, M.Pd.

NIP : 196609061993032002

Pekerjaan : Dosen Pendidikan Bahasa Indonesia

Dengan ini meminta kesediaan Bapak/Ibu:

Nama : Welli Marlisa, M.Pd.

NIP : 199104132019032026

Pekerjaan : Dosen Pendidikan Bahasa Indonesia

Untuk menjadi validator instrument tes unjuk kerja pada jenis penelitian skripsi dengan judul "Pengaruh Penggunaan Media Gambar Berseri Terhadap Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Di SMA", atas nama Lia Makhmudah dengan NIM 12111222154.


Atas perhatian dan berkenannya Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.


Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia

Pembimbing


Dr. Nursalim, M.Pd.
 NIP. 196604101993031005


Dra. Murny, M.Pd.
 NIP. 196609061993032002



Lampiran 9

Instrumen Unjuk Kerja

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR VALIDASI TES UNJUK KERJA MENULIS TEKS CERPEN
SISWA KELAS XI SMA NEGERI 12 PEKANBARU

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Welli Marlisa, M.Pd.
NIP : 199104132019032026
Pekerjaan : Dosen Pendidikan Bahasa Indonesia
Pangkat/golongan : Penata Muda TK. I/IIIB

Telah melakukan validasi terhadap tes unjuk kerja yang disusun oleh Lia Makhmudah NIM 12111222154 tahun masuk 2021. Yang bersangkutan mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Indonesia program S1 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dan akan melakukan penelitian dengan judul penelitian "Pengaruh Penggunaan Media Gambar Berseri Terhadap Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Di SMA".

A. Petunjuk

1. Melalui lembar validasi ini, Bapak/Ibu diminta untuk memberikan pendapat dan penilaian atau validasi terhadap tes unjuk kerja ini.
2. Berilah tanda centang (✓) pada kolom sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu!

Keterangan:

No	Penilaian	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral (N)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mohon dilingkari pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu.

Demikian pernyataan ini ditulis agar dapat digunakan semestinya.

Pekanbaru, 10 Maret 2025

Yang Menyatakan



Welli Marlisa, M.Pd.
NIP. 199104132019032026

Lampiran 10

Lembar Validasi Tes Unjuk Kerja

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR VALIDASI TES UNJUK KERJA MENULIS TEKS CERPEN
SISWA KELAS XI SMA NEGERI 12 PEKANBARU**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Welli Marlisa, M.Pd.
NIP : 199104132019032026
Pekerjaan : Dosen Pendidikan Bahasa Indonesia
Pangkat/golongan : Penata Muda TK. I/IIIb

Telah melakukan validasi terhadap tes unjuk kerja yang disusun oleh Lia Makhmudah NIM 12111222154 tahun masuk 2021. Yang bersangkutan mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Indonesia program S1 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dan akan melakukan penelitian dengan judul penelitian "Pengaruh Penggunaan Media Gambar Berseri Terhadap Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Di SMA".

A. Petunjuk

1. Melalui lembar validasi ini, Bapak/Ibu diminta untuk memberikan pendapat dan penilaian atau validasi terhadap tes unjuk kerja ini.
2. Berilah tanda centang (✓) pada kolom sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu!

Keterangan:

No	Penilaian	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral (N)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Jika Bapak/Ibu memberikan penilaian Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS) pada butir-butir pernyataan, mohon tuliskan catatan perbaikan pada kolom yang telah disediakan. Jika Bapak/Ibu memberi penilaian Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N) pada butir-butir pernyataan, maka Bapak/Ibu tidak perlu menuliskan catatan perbaikan.
4. Jika Bapak/Ibu merasa perlu untuk memberi catatan secara umum demi perbaikan instrumen ini, mohon tuliskan pada bagian saran secara umum.
5. Mohon Bapak/Ibu menuliskan identitas lengkap di akhir lembar validasi tes unjuk kerja ini

No	URAIAN	PENILAIAN				
		SS	S	N	TS	STS
1	Aspek petunjuk					
	a. Petunjuk Instrumen dinyatakan secara jelas	✓				
	b. Kriteria skor yang diberikan dinyatakan dengan jelas	✓				
2	Aspek cakupan instrumen tes					
	a. Butir-butir pernyataan pada teks unjuk kerja disampaikan dengan jelas	✓				
	b. Kompetensi yang ingin dicapai disajikan dalam tes (petunjuk khusus)	✓				
3	Aspek bahasa					



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Menggunakan ejaan yang disempurnakan	✓				
b. Menggunakan istilah yang sesuai dengan konsep yang menjadi pokok kebahasaan	✓				
c. Struktur kalimat yang digunakan baku	✓				
d. Bahasa yang disesuaikan dengan tahap perkembangan (kelas XI)	✓				
e. Bahasa yang digunakan sederhana, lugas, dan mudah dipahami	✓				

B. Saran

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

C. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka rubrik penilaian ini dinyatakan:

- ① Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi
2. Layak digunakan untuk uji coba setelah revisi
3. Tidak layak digunakan untuk uji coba



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mohon dilingkari pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu.

Demikian pernyataan ini ditulis agar dapat digunakan semestinya.

Pekanbaru, 10 Maret 2025

Yang Menyatakan

Welli Marlisa, M.Pd.
NIP. 199104132019032026

Lembar Observasi Guru dan Siswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

INSTRUMEN PENELITIAN

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR BERSERI

Nama Guru : Lia Makhmudah
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Materi : Teks Cerpen
Kelas/Semester : XI/Ganjil

Petunjuk:

Bapak/Ibu dimohonkan memberi penilaian terhadap penerapan media pembelajaran ini dengan memberikan tanda ceklis (√) sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu dengan kriteria sebagai berikut:

No	Aspek yang dinilai	Rating	
		Ya	Tidak
1	Kegiatan Pendahuluan		
	a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama	√	
	b. Guru memperlihatkan kesiapan psikis dan fisik siswa	√	
	c. Guru mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan di dalam kelas	√	
	d. Guru memberikan motivasi, apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
2	Kegiatan Inti		
	a. Guru memberikan penjelasan materi	√	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

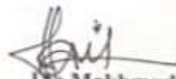
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	b. Guru mempraktikkan atau mendemonstrasikan materi ajar mengenai teks cerpen di depan siswa	✓	
	c. Guru membagikan beberapa tema kepada peserta didik.	✓	
	d. Siswa membuat beberapa kalimat berdasarkan tema yang diberikan hingga membentuk sebuah teks cerpen.	✓	
3	Kegiatan Penutup		
	a. Guru dan peserta didik melakukan refleksi	✓	
	b. Guru memberikan apresiasi	✓	
	c. Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran	✓	

Mengetahui,
Guru Bahasa Indonesia


Fildzah Fitri Ali, S.Pd.
 NIP. 199901202024212006

Peneliti


Ma Makhmudah
 NIM. 12111222154



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

INSTRUMEN PENELITIAN

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR BERSERI

Nama Guru : Lia Makhmudah

Mata Pelajaran : Teks Cerpen

Materi : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : XI/Ganjil

Petunjuk:

Bapak/Ibu dimohonkan memberi penilaian terhadap penerapan media pembelajaran ini dengan memberikan tanda centang (✓) sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu dengan kriteria dibawah ini:

No	Aspek yang dinilai	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
1	Kegiatan Pendahuluan		
	a. Peserta didik berdoa dengan bersungguh-sungguh	✓	
	b. Peserta didik terampil dalam mengerjakan tugas yang diberikan	✓	
	c. Peserta didik menunjukkan antusiasme/minat terhadap kegiatan pembelajaran dengan mengajukan pertanyaan	✓	
2	Kegiatan Inti		
	a. Memperhatikan penjelasan guru terkait materi pelajaran pada sesi awal pembelajaran	✓	
	b. Peserta didik dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru	✓	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

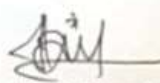
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	c. Peserta didik mengamati dan memahami gambar berseri yang diperlihatkan/dibagikan oleh guru	✓	
	d. Peserta didik menulis teks cerpen berdasarkan gambar berseri yang diberikan oleh guru	✓	
3	Kegiatan Penutup		
	a. Siswa mengumpulkan hasil pekerjaannya (cerpen) sesuai instruksi.	✓	
	b. Siswa merespons umpan balik atau penguatan yang diberikan oleh guru.	✓	
	c. Siswa berdoa atau merapikan tempat duduk dengan tertib di akhir pelajaran.	✓	

Mengetahui,
Guru Bahasa Indonesia

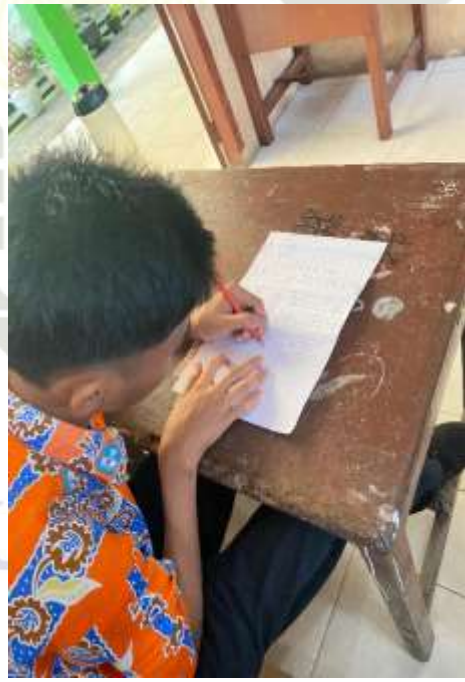

Fildzah Fitri Ali, S.Pd.
NIP. 199901202024212006

Peneliti


Lia Makhmudah
NIM. 12111222154

Lampiran 12

Dokumentasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang


1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 15

Surat Pra Riset

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0781) 561647
 Fax. (0781) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id E-mail: effah_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.3/PP.00.9/8379/2024
 Sifat : Biasa
 Lamp. : -
 Hal : *Mohon Izin Melakukan PraRiset*

Pekanbaru, 13 Mei 2024

Kepada
 Yth. Kepala Sekolah
 SMAN 12 Pekanbaru
 di
 Tempat

Assalamu 'alaikum warhamatullahi wabarakatuh

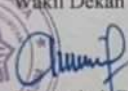
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Lia Makhmudah
 NIM : 12111222154
 Semester/Tahun : VI (Enam)/ 2024
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam
 a.n- Dekan
 Wakil Dekan III

 Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.
 NIP. 19751115 200312 2 001



Lampiran 16

Surat Balasan Pra Riset

LEMBARAN PENGESAHAN

Sehubungan dengan surat permohonan perihal izin melakukan pra-riset tanggal 21 Mei 2024, dengan ini kepala sekolah SMA negeri 12 pekanbaru memberikan izin kepada mahasiswa atas Nama: Lia Makhmudah NIM: 12111222154, Judul Skripsi "Pengaruh Penggunaan Media Gambar Berseri Terhadap Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa di SMA"

Telah disetujui melakukan pra-riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di SMA negeri 12 pekanbaru. Demikian surat ini disampaikan agar dapat digunakan seperlunya

Mengetahui,

Kepala Sekolah

SMA Negeri 12 Pekanbaru

Suprpto, M.Pd.

NIP. 19710823199802100

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 17

Surat Izin Riset

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web: www.ri.uinsuska.ac.id E-mail: aftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-23295/Un.04/F.II/PP.00.9/11/2024 Pekanbaru, 06 November 2024 M
 Sifat : Biasa
 Lamp. : 1 (Satu) Proposal
 Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Kepada
 Yth. Gubernur Riau
 Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
 Satu Pintu
 Provinsi Riau
 Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
 Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Lia Makhmudah
 NIM : 12111222154
 Semester/Tahun : VII (Tujuh) 2024
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Pengaruh Penggunaan Media Gambar Berseri Terhadap Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Di SMA
 Lokasi Penelitian : SMAN 12 Pekanbaru
 Waktu Penelitian : 3 Bulan (06 November 2024 s.d 06 Februari 2025)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Wassalam
 a.n. Rektor
 Ditanda-tangani
 Dr. H. Asdar, M.Ag.
 NIP. 19650521 199402 1 001

Tembusan :
 Rektor UIN Suska Riau




Lampiran 18

Surat Riset Dinas Pendidikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN
 JL. CUT NYAK DIEN NO. 3 TELP. (0761) 22552 / 21553
 PEKANBARU

Pekanbaru, 14 NOV 2024

Nomor : 400.3.11.2/Disdik/1.3/2024/10471
 Sifat : Biasa
 Lampiran :
 Hal : Izin Riset / Penelitian

Yth. Kepala SMAN 12 Pekanbaru

di-
 Tempat

Berkenaan dengan Surat Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISSET/70085 Tanggal 12 November 2024 Perihal Pelaksanaan Izin Riset, dengan ini disampaikan bahwa:

Nama	: LIA MAKHMUDAH
NIM/KTP	: 12111222154
Program Studi	: PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
Jenjang	: S1
Alamat	: PEKANBARU
Judul Penelitian	: PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR BERSERI TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS CERPEN SISWA DI SMA
Lokasi Penelitian	: SMAN 12 PEKANBARU

Dengan ini disampaikan hal-hal sebagai berikut :


1. Untuk dapat memberikan yang bersangkutan berbagai informasi dan data yang diperlukan untuk penelitian.
2. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan dan memaksakan kehendak yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
3. Adapun Surat Izin Penelitian ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian disampaikan, atas perhatian diucapkan terima kasih.

PILKEPALA DINAS PENDIDIKAN
 PROVINSI RIAU

EDI RUSMA DINATA, S.Pd,M.Pd
 Pembina Tingkat I (IV/b)
 NIP. 19720822 199702 1 001

Tembusan:
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru


 Edy Rusma Dinata, S.Pd.
 NIP. 19720822 199702 1 001



Lampiran 19

Balasan Surat Riset

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 12 PEKANBARU
SEKOLAH RUJUKAN NASIONAL

Alamat : Jl. Garuda Sakti Km. 3 Kel. Binawidya Kec. Binawidya. Kode Pos : 28293
 Email : smanduabelas.pekanbaru@gmail.com Telp : (0761) 7875113
 NSS : 301096008042 NIS : 300420 NPSN : 10404011
 Akreditasi : A

SURAT KETERANGAN RISET
 Nomor : 400.3.8.5 / SMAN.12-PKU / 2025 / 1383

Berdasarkan Surat Dinas Pendidikan Provinsi Riau Nomor : 400.3.11.2/Disdik/1.3/2024/18471. Tanggal 14 November 2024 Tentang Izin Riset / Penelitian. Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMA Negeri 12 Pekanbaru, dengan ini menerangkan :

Nama : **LIA MAKHMUDAH**
 NIM : **12111222154**
 Program Studi : **S1 / Pendidikan Bahasa Indonesia**
 Mahasiswa : **UIN SUSKA RIAU**

Benar telah melaksanakan riset / penelitian di SMA Negeri 12 Pekanbaru, yang dilaksanakan pada tanggal 09 November s.d 09 Desember 2024, data atau hasil dari penelitian tersebut akan dipergunakan untuk bahan pembuatan skripsi yang berjudul :

"PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR BERSERI TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS CERPEN SISWA DI SMA."

Demikianlah surat keterangan ini kami berikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Pekanbaru, 23 Juni 2025
 Kepala,

S. P. A. B. Y. O. M. Pd
 NIP. 19740823 199802 1 001
 DINAS PENDIDIKAN

© Hak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Lia Makhmudah, lahir di Bengkulu, 29 Maret 2002. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Anak dari pasangan ayahanda Nurcholis dan ibunda Istiah. Penulis memasuki jenjang pendidikan Taman Kanak-Kanak di TK Humairoh pada tahun 2007 dan tamat pada tahun 2008. Selanjutnya, penulis melanjutkan Pendidikan Dasar pada tahun 2008 di SDN 018 Kubang Jaya, SDN 03 Tunggal Jaya dan menamatkan pendidikan dasar di MIS Nuroniyah pada tahun 2014. Pada masa pendidikan dasar penulis mengalami pindah sekolah di setiap kelasnya karena beberapa alasan, salah satunya ingin tinggal bersama nenek di desa. Lalu, penulis melanjutkan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama di MTs Daarun Najah pada tahun 2014 dan tamat pada tahun 2017. Pada tahun 2017 penulis melanjutkan sekolah di SMAN 2 Siak Hulu dan tamat pada tahun 2020. Penulis sempat libur satu tahun (*gap year*) karena pada awalnya penulis tidak memiliki keinginan untuk melanjutkan pendidikan perguruan tinggi. Tetapi pada akhirnya penulis memutuskan untuk melanjutkan ke jenjang S1 karena adanya dorongan semangat dari keluarga besar terkhusus, Nenek dan Orang tua penulis. Pada tahun 2021 penulis melanjutkan pendidikan perguruan tinggi (S1) di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan diterima sebagai mahasiswa dengan jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Dalam masa perkuliahan, penulis juga melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kampar Kiri Tengah tepatnya di Desa Mayang Pongkai dan melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di MTs Muhammadiyah 02 Pekanbaru. Berkat perlindungan Allah SWT. Serta iringan doa dari kedua orang tua, keluarga besar, sahabat yang selalu memberikan dukungan, sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan di perguruan tinggi dengan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Penggunaan Media Gambar Berseri Terhadap Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa di SMAN 12 Pekanbaru”**. Di bawah bimbingan Ibu Dra. Murny, M.Pd. dapat disidangkan pada Rabu, 08 Juli 2025. Penulis dinyatakan Lulus dan berhak menyandang Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dengan predikat **“Cumlaude”**.